

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN *MUHADHARAH* DENGAN SIKAP ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR**

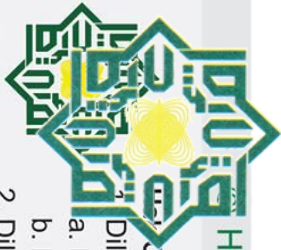
## **TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam



**FAHRUROZI**  
**NIM: 22190113155**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H./2023 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Nama : Fahrurozi  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190113155  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kampar

Tim Penguji

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Perisi Nopel, M.Pd.**  
Sekretaris / Penguji II

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 20 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Penjurian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Penjurian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Diakur sebagai milik UIN Suska Riau  
 Diakur mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Diakur Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan *Muhadharah* Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Fahrurozi  
 NIM : 22190113155  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

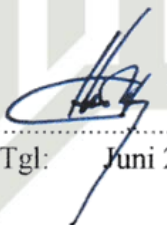
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal Juni 2023.

Penguji I,

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.**  
**NIP. 19650304 199303 2 003**

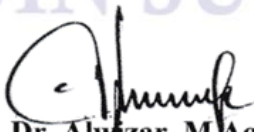
  
 Tgl: Juni 2023

Penguji II,  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
**NIP. 19650817 199402 2 001**

  
 Tgl: Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
**NIP. 197004222003121002**





**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Terhadap Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Fahrurozi  
 NIM : 22190113155  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal Juni 2023.

Pembimbing I,  
**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
 NIP.197505172003122003

Tgl : Juni 2023

Pembimbing II,  
**Dr. Abu Anwar, M.Ag**  
 NIP.19670817199402001

Tgl : Juni 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Afwizar, M.Ag**  
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : ***“Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Terhadap Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar”***, yang ditulis oleh :

Nama : Fahrurozi  
NIM : 22190113155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 2023  
Pembimbing I

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
NIP. 197505172003122003

Tanggal 2023  
Pembimbing II

**Dr. Abu Anwar, M.Ag**  
NIP. 19670817199402001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
NIP. 197004222003121002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Fahrurozi

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*


Setelah kami membaca,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Fahrurozi  
 NIM : 22190113155  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan *Muhadharah* Terhadap Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 2023  
 Pembimbing I,

  
**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
**NIP. 197505172003122003**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Dr. Abu Anwar, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Fahrurrozi

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Fahrurrozi  
 NIM : 22190113155  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Terhadap Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Abu Anwar, M.Ag**  
 NIP. 19670817199402001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Fahrurozi

: 22190113155

tempat/tanggal lahir : Batang Malas, 07 Januari 1998

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis : Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan *Muhadharah* Dengan Sikap Asertif Pada Siswa Di SMA Negeri Di Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan yang terdapat pada karya tulis saya sudah di sebutkan sumber-sumbernya.
3. Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila pada kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Fahrurozi

22190113155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil Aalamiin*, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, serta kejernihan dalam berfikir sehingga berkat-Nya peneliti mampu menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang telah ditentukan. Shalawat beriringan salam peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* yang telah mengangkat derajat manusia dan berkat beliau umat Islam mendapat ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita semua mendapat syafaat dari beliau di yaumul akhir kelak, *Aamiin ya rabbal alamiin*.

Dengan rahmat ridho Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tulisan tesis ini dengan judul “Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar” untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk menyelesaikan tesis ini, peneliti sangat banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta dan tersayang, teristimewa Ayahanda Agus Sam, S.Ag dan Ibunda Siti Khuzaimah yang senantiasa memberikan segala hal terbaik bagi putranya, mereka yang selalu mendoakan, membimbing, memberikan semangat, nasihat, dukungan moral dan material, serta tenaganya dalam membesarkan putranya dan memberikan pendidikan yang terbaik kepada putranya. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar peneliti. Selain itu, peneliti juga sangat berterimakasih kepada berbagai pihak lembaga yang telah membantu peneliti, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M.Sc, Ph.D, sebagai Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program Pascasarjana di kampus ini.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zaitun, M.Ag sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Alwizar, M.Ag sebagai Ketua Prodi dan Dr. Khairil Anwar, M.A sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan tepat waktu.
4. Dr. Eva Dewi, M.Ag sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Abu Anwar, M.Pd sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing, memberikan masukan, serta kritikan yang membangun pada kesempurnaan penulisan tesis ini. Peneliti sangat mengucapkan terima kasih





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

banyak telah meluangkan waktunya, pikiran, serta tenaga kepada peneliti, semoga Bapak/Ibu senantiasa diberikan kesehatan.

5. Dr. Andi Muniarti, M.Pd sebagai Dosen penasehat akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Tenaga Pendidik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada peneliti selama berada di Perguruan ini.
7. Seluruh karyawan Staf Administrasi dan juga Staf Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti sehingga mampu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah yaitu Bapak Drs.Yon Hendri Y M.Pd, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di lingkungan SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, dan seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah yaitu Bapak Aslim, S.Pd, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di lingkungan SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah, dan seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir yaitu ibu Helnofita Yuliani, S.Pd, M.Si, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di lingkungan SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir, dan seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.

11 Seluruh teman-teman seperjuang di Program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 kelas C yang selama ini telah memberikan ilmu, motivasi, serta pengalaman yang luar biasa selama berada di jejang Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah serta menjadi orang-orang yang sukses, *Aamin Allahumma Aamiin.*

Dalam tulisan ini tentunya peneliti sadar bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari peneliti. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharap kritikan yang dapat membawa perbaikan pada kebenaran tesis ini. Semoga tugas akhir tesis ini dapat membawa manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, Juni 2023  
Peneliti

Fahrurozi  
22190113155



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**  
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**  
**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LEMBAR PERNYATAAN**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING 1**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING 2**  
**KATA PENGANTAR.....i**  
**DAFTAR ISI.....v**  
**DAFTAR TABEL.....vii**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI.....ix**  
**ABSTRAK .....xiv**  
**BAB I PENDAHULUAN.....1**  
 A. Latar Belakang ..... 1  
 B. Penegasan Istilah ..... 6  
 C. Identifikasi Masalah ..... 7  
 D. Batasan Masalah ..... 7  
 E. Rumusan Masalah ..... 8  
 F. Tujuan Penelitian ..... 8  
 G. Manfaat Penelitian ..... 9  
 H. Sistematika Penulisan ..... 9  
**BAB II KAJIAN TEORITIS.....11**  
 A. Landasan Teori ..... 11  
 1. Sikap Asertif ..... 11  
 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..... 33  
 3. Kegiatan Muhadharah ..... 45  
 B. Hubungan Antar Variabel ..... 66  
 C. Penelitian Relevan ..... 68  
 D. Konsep Operasional ..... 72  
 E. Hipotesis ..... 75  
**BAB III METODE PENELITIAN .....77**  
 A. Jenis Penelitian ..... 77  
 B. Tempat Dan Waktu Penelitian ..... 77  
 C. Populasi Dan Sampel Penelitian ..... 78  
 D. Teknik Pengumpulan Data ..... 79  
 E. Uji Instrumen Penelitian ..... 82  
 F. Teknik Analisis Data ..... 83  
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....88**  
 A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 88  
 1. SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah ..... 88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. SMA Negeri 2 Kampar kiri Tengah .....	92
3. SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir .....	97
B. Deskripsi Data Penelitian .....	103
C. Uji Instrumen Penelitian .....	107
D. Uji Prasyarat.....	115
1. Uji Normalitas .....	115
2. Uji Linieritas .....	117
3. Uji Homogenitas .....	119
E. Uji Hipotesis Penelitian.....	120
1. Uji Bivariat.....	120
2. Uji Multivariat .....	123
3. Uji Koefisien Determinasi .....	124
F. Pembahasan.....	125
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	134

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....73

Tabel 3. 1 Skala Likert .....80

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....90

Tabel 4.2 Data Guru .....91

Tabel 4.3 Data Siswa.....92

Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana.....95

Tabel 4.5 Data Guru .....96

Tabel 4.6 Data Siswa.....97

Tabel 4.7 Sarana Dan Prasarana.....101

Tabel 4.8 Data Guru .....102

Tabel 4.9 Data Siswa.....103

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Pendidikan Agama Islam.....103

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Kegiatan Muhadharah .....105

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Sikap Asertif Siswa .....106

Tabel 4.13 Uji Validitas Dan Reliabilitas X1 .....108

Tabel 4.14 Uji Validitas Dan Reliabilitas X2 .....109

Tabel 4.15 Uji Validitas Dan Reliabilitas Y .....109

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas X1 .....110

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas X2.....111

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Y.....112

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas X1 .....113

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas X1 .....113

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas X2.....113

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas X2.....113

Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Y .....114

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Y .....114

Tabel 4.25 Kriteria Reliabilitas .....114

Tabel 4.26 Uji Normalitas X1 Dengan Y.....115

Tabel 4.27 Uji Normalitas X2 Dengan Y.....116

Tabel 4.28 Uji Normalitas X1, X2 Dan Y .....117

Tabel 4.29 Uji Linieritas X1 Dengan Y .....118

Tabel 4.30 Uji Linieritas X2 Dengan Y .....118

Tabel 4.31 Uji Homogenitas X1 Dengan Y .....119

Tabel 4.32 Anova .....119

Tabel 4.33 Uji Homogenitas X2 Dengan Y .....120

Tabel 4.34 Anova .....120

Tabel 4.35 Pedoman Derajat Korelasi .....121

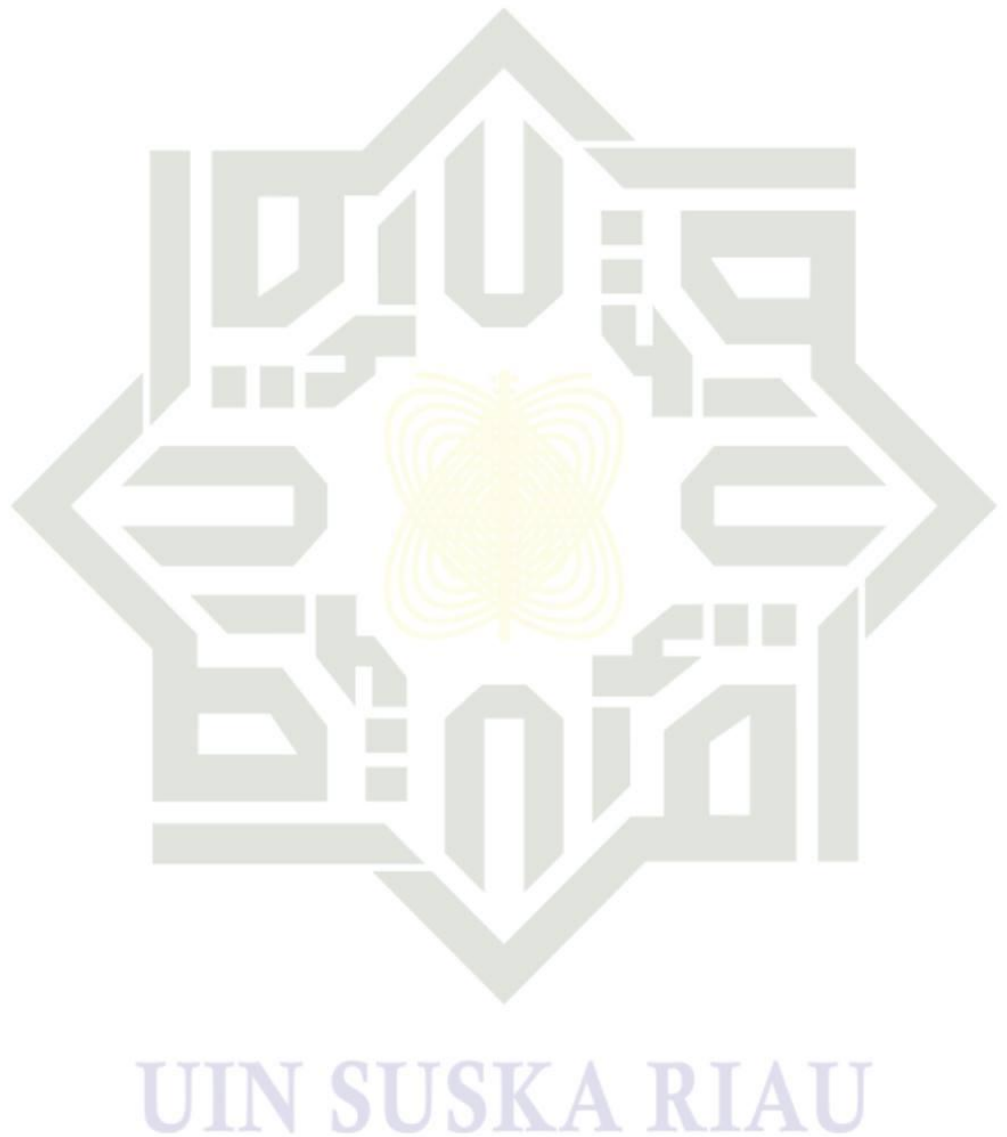
Tabel 4.36 Uji Korelasional X1 Dan Y.....121

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel 4.37 Uji Korelasional X2 Dan Y.....	122
	Tabel 4.38 Uji Multivariat.....	123
	Tabel 4.39 Interpretasi Koefisien Determinasi .....	124
	Tabel 4.40 Uji Koefisien Determinasi .....	124
	Tabel 4.41 Uji Koesfisien Determinasi.....	125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

**A. Konsonan**

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ḏ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḏ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	‘	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal**

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كاتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	◌ي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	◌و	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

### D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Zākat al-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbūtah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

**F. Kata Sandang “ال”**

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة : *as-Sunnah*.

**G. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المئاني : *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrun minallāhi*

الله الا مر خميعا: *Lillāhi al-Amr jami'ā*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



**ABSTRAK**

**Fahrurozi, (2023) : Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sikap asertif pada siswa, kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa serta korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan korelasional kuantitatif dengan pemilihan populasi siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar dengan memilih tiga sekolah yang dianggap memiliki karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu : SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah dan SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik *sample random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. uji intrumen penelitian angket dengan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas serta uji hipotesis dengan uji korelasi bivariat dan uji korelasi multivariat. Adapun hasil dari penelitian ini ialah hasil uji korelasi bivariat dengan nilai signifikansi  $X1 (0,00) \text{ dan } Y (0,00) \leq 0,05$  artinya terdapat hubungan antara variabel X1 dan Y. karena tidak ada tanda (-) pada nilai *Pearson Correlation* ini berarti bentuk hubungan dari dua variabel ini ialah positif dengan derajat hubungan korelasi “kuat” dengan nilai *Pearson Correlation* X2 (0,736) dan Y (0, 736). hasil uji korelasi Bivariat dengan nilai signifikansi X2 (0,00) dan Y (0,00)  $\leq 0,05$  artinya terdapat hubungan antara variabel X1 dan Y. karena tidak ada tanda (-) pada nilai *Pearson Correlation* ini berarti bentuk hubungan dari dua variabel ini ialah positif dengan derajat hubungan korelasi “kuat” dengan nilai *Pearson Correlation* X2 (0,644) dan Y (0, 644). Uji Hipotesis Multivariat output SPSS “*Model Summary*”, diketahui bahwa nilai signifikansinya ialah  $0,000 \leq 0,050$  maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang bermakna pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* berkorelasi secara simultan dengan sikap asertif siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, *Muhadharah*, Sikap Asertif

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Fahrurrozi, (2023) : The Correlation of Islamic Religious Education Learning and Muhadharah Activities with Assertive Attitudes at State Senior High School Students in Kampar**

This research aims to determine the correlation between Islamic Religious Education learning and students' assertiveness, muhadharah activities and assertive attitudes towards students and the correlation between Islamic Religious Education learning and muhadharah activities and assertiveness among students in state high school Kampar. This research was conducted using a quantitative correlational approach by selecting a population of state senior high school students in Kampar district by selecting three schools which were considered to have the characteristics needed in the study, namely: State Senior High School 1 Kampar Kiri Tengah, State Senior High School 2 Kampar Kiri Tengah and Senior High School 1 Kampar Kiri Hilir. The technique used in sampling is the sample random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, documentation and observation. test questionnaire research instruments with validity and reliability tests, prerequisite tests with normality tests, linearity tests and homogeneity tests as well as hypothesis testing with bivariate correlation tests and multivariate correlation tests. The results of this study are the results of the bivariate correlation test with values the significance of X1 (0.00) and Y (0.00)  $\leq$  0.05 means that there is a relationship between variables X1 and Y. because there is no sign (-) on the Pearson Correlation value this means that the relationship between these two variables is positive with a degree correlation relationship "strong" with Pearson Correlation X2 (0.736) and Y (0.736). Bivariate correlation test results with a significance value X2 (0.00) and Y (0.00)  $\leq$  0.05 means that there is a relationship between the variables X1 and Y. because there is no sign (-) on the Pearson Correlation value this means that the relationship between these two variables is positive with the degree of relationship "strong" correlation with Pearson Correlation X2 (0.644) and Y (0.644). Multivariate Hypothesis Test output of SPSS "Model Summary", it is known that the significance value is 0.000  $\leq$  0.050, this is in accordance with the basis for decision making in the multiple correlation test. It can be concluded that the hypothesis is accepted which means learning Islamic Religious Education and Muhadharah activities correlate simultaneously with assertiveness State Senior high school in Kampar.

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Muhadharah, Assertiveness*

Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.  
 Email : [imamcia71@gmail.com](mailto:imamcia71@gmail.com)  
 WhatsApp : +249903482937  
 FB : ImamPenerjemah / مركز الرعيمة الأزهرى لتنمية مهارات اللغة /  
 Registration Number : IE06MB/V/IW

هذه الورقة ترجمها الإمام للترجمة بمركز الزعيم الأزهرى للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم - السودان

## ملخص

فخر الرازي، (٢٠٢٣) : الارتباط بين تعليم المواد الإسلامية وبرنامج المحاضرة بالموقف التأكيدى لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في منطقة كمبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة الارتباط بين تعليم المواد الإسلامية وبرنامج المحاضرة بالموقف التأكيدى لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في منطقة كمبار. تم تنفيذ هذا البحث باستخدام مدخل الارتباط الكمي عن طريق اختيار مجتمع من طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في منطقة كمبار عن طريق اختيار ثلاث مدارس تم اعتبارها تتمتع بالخصائص المطلوبة في هذا البحث وهي: المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمبار كيري تينجاه، المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كمبار كيري تينجاه، والمدرسة الثانوية الحكومية ١ كمبار كيري هيلير. التقنية المستخدمة في أخذ العينات هي تقنية أخذ العينات العشوائية. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيان والتوثيق والملاحظة. أما اختبار أدوات الاستبيان فمع اختبارات التدقيق والمصادقية، واختبار المتطلبات المسبقة مع اختبار المعيارية واختبار الخطية واختبار التجانس وكذلك اختبار الفرضيات مع اختبار الارتباط ثنائي المتغير واختبارات الارتباط متعدد المتغيرات. أما نتائج هذا البحث فهي أن نتائج اختبار الارتباط ثنائي المتغير مع نتيجة هامة  $1X$  ( $0.000$ ) و  $Y$  ( $0.000$ )  $> 0.005$  وذلك يدل على أن هناك علاقة بين المتغيرين  $1X$  و  $Y$ . نظرًا لعدم وجود علامة (-) على نتيجة ارتباط بيرسون، فهذا يعني أن ارتباط بين هذين المتغيرين موجبة مع علاقة ارتباط درجة "قوية" مع ارتباط بيرسون  $2X$  ( $0.000$ ) و  $Y$  ( $0.000$ )  $> 0.005$ . نتيجة اختبار الارتباط ثنائي المتغير بقيمة معنوية بقدر  $2X$  ( $0.000$ ) و  $Y$  ( $0.000$ )  $\geq 0.005$  وهي تعني أن هناك ارتباط بين المتغيرين  $1X$  و  $Y$ . نظرًا لعدم وجود علامة (-) على نتيجة ارتباط بيرسون، فهذا يعني أن الارتباط بين هذين المتغيرين موجبة مع درجة علاقة الارتباط "القوي" مع ارتباط بيرسون  $2X$  ( $0.000$ ) و  $Y$  ( $0.000$ )  $> 0.005$ . نتيجة اختبار الفرضية متعددة المتغيرات لـ SPSS (برنامج الإنتاج الإحصائي) "ملخص النموذج"، من المعروف أن نتيجة الأهمية هي  $0.000 > 0.050$ ، وهذا يتوافق مع أساس اتخاذ القرار في اختبار الارتباط المتعدد. ويمكن الاستنتاج أن الفرضية مقبولة مما يعني الارتباط بين تعليم المواد الإسلامية وبرنامج المحاضرة بالموقف التأكيدى لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في منطقة كمبار

الكلمات المفتاحية : تعليم المواد الإسلامية ، المحاضرة ، الموقف التأكيدى

هذه الورقة ترجمها الإمام للترجمة بمركز الرعيم الأزهرى  
للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم - السودان  
Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For  
Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.  
Email : [imamcia71@gmail.com](mailto:imamcia71@gmail.com)  
WhatsApp : +249903482937  
FB : Mam Penerjemah / مركز الرعيم الأزهرى لتنمية مهارات اللغة  
Registration Number : IA06MB/V/IW

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini, kebanyakan orang ingin pendapatnya di dengarkan, baik berupa gagasan, opini, saran atau bahkan kritikan yang terkadang tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain. Namun persoalan yang muncul ialah tidak semua orang mampu mengungkapkan keinginan, pendapat atau bahkan melakukan penolakan terhadap sesuatu dengan cara yang baik. Apabila hal semacam ini tidak mampu di ekspresikan dengan cara yang baik tentu akan memberi pengaruh negatif bagi diri sendiri atau orang lain.

Kemampuan dalam menyampaikan sesuatu dengan tegas dengan tanpa menyakiti orang lain sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan semacam ini biasa disebut dengan istilah asertif. Sikap asertif adalah sikap ketegasan yang timbul dari rasa memiliki hak-hak untuk menyatakan kebutuhan, perasaan dan pemikiran serta menolak pengaruh dari luar yang dirasa tidak sesuai dengan pemikiran dan perasaannya dengan dengan cara yang baik dan objektif dengan tanpa menyinggung perasaan orang lain dengan pertimbangan kebaikan, kejujuran dan kepantasan.

Bersikap asertif tidaklah mudah dilakukan, terlebih lagi pada usia remaja. Asertif merupakan sikap yang sangat dipengaruhi oleh *genetic*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*determinism, psychic determinism* dan *environmental determinism*.<sup>1</sup> Artinya sikap asertif merupakan sikap yang tidak hanya dibentuk berdasarkan pengaruh genetik, namun juga pengaruh pola asuh orang tua dan juga lingkungan. Setiap orang memiliki kemungkinan untuk berperilaku asertif, pasif atau agresif.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan sebuah wadah yang menjadi tempat untuk menciptakan manusia yang seutuhnya. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan yang terdapat pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 hendaknya pendidikan mampu mengembangkan potensi siswa yaitu mempunyai kekuatan spiritual dalam urusan keagamaan, pengendalian diri dan keterampilan yang dibutuhkannya dimasyarakat. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat dibentuk dalam menumbuhkan sikap asertif siswa. Pembentukan sikap siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dilaksanakan disekolah atau kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Ajaran moral yang diterima di sekolah melalui pembelajaran pendidikan agama sering kali menjadi deterrninan tunggal yang menentukan sikap.<sup>2</sup>

Pembentukan sikap merupakan salah satu tujuan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk pribadi muslim melalui pengetahuan dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan Allah, diri sendiri dan

<sup>1</sup> Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja ; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2012), Hlm. 142

<sup>2</sup> Darmiyati Zuchdi, "*Pembentukan Sikap*.", *Cakrawala Pendidikan*, Vol 3, No. 3 (1995), Hlm. 59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya. Selanjutnya Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan mengembangkan pemikiran dan sikap yang sejalan dengan ajaran Islam dan kebiasaan-kebiasaan yang dianggap ma'ruf yang ada di lingkungan sosial masyarakat.<sup>3</sup> Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam menjadi dasar bagi siswa untuk bersikap asertif. Materi-materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting bagi siswa dalam bersikap asertif.

Hadist nabi Muhammad SAW yang mengatakan bahwa “*ajarilah anakmu kebaikan dan didiklah mereka*” Islam memandang bahwa manusia memiliki tiga potensi lahiriah. *Pertama*, potensi berbuat baik kepada lingkungannya. *Kedua*, potensi berbuat keburukan kepada lingkungannya dan yang *ketiga*, potensi Ilahiyah yang memiliki fungsi-fungsi non fisik. Dalam perkembangannya tiga potensi tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh sebab itu dalam Pendidikan Agama Islam muncul konsep pendekatan yang menyeluruh yang meliputi konsep pembentukan pengetahuan aqidah, ibadah dan akhlaq.<sup>4</sup>

Kebanyakan orang tidak dapat bersikap asertif karena tidak memiliki kepercayaan diri karena kurangnya keterampilan dalam berbicara. Keterampilan dalam berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam sikap asertif. Keterampilan berbicara dan mengungkapkan gagasan

<sup>3</sup> Mochamad Gilang Ardela Mubarak Dan Eneng Muslihah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama” Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.9, No.1 (2022), Hlm. 120

<sup>4</sup> Nur Ainiyah. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, Al-Ulum, Vol.13, No.1, (2013). Hlm. 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilatih melalui kegiatan *Muhadharah*.<sup>5</sup> Oleh sebab itu sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan *muhadharah* yang dilakukan setiap pekannya. Kegiatan tidak terlepas dari upaya menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa dan juga untuk mengasah kemampuan siswa dalam berbicara dengan baik, saat berbicara secara personal atau dengan orang banyak.

Dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah* siswa ada yang berperan sebagai pembicara yang diberikan tanggung jawab dalam menyampaikan materi. Siswa yang berperan sebagai pembicara akan dilatih untuk mengatur volumenya dalam berbicara, dapat menunjukkan ekspresi sesuai dengan apa yang disampaikan, dapat menggunakan bahasa tubuh dengan baik, dan dapat mengolah pikiran pada saat berbicara didepan umum. Kemampuan semacam ini menjadi komponen penting siswa dalam bersikap asertif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pembina *muhadharah* di SMA Negeri di kabupaten Kampar bahwasanya permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah* ialah banyak siswa yang merasa inferior sehingga merasa kurang percaya diri ketika tampil dalam kegiatan *muhadharah* selain itu juga banyak siswa yang masih tidak bertanggung jawab apabila diberikan tugas dalam pelaksanaan *muhadharah* yang karena tidak adanya rasa keberanian begitu yang dipaparkan oleh pembina *muhadharah*.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Afryansyah, Dinda Bariqul Zahfadan. "Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia." *Jurnal Logat* vol.7, no. 1 (2019). Hlm. 71

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Studi Pendahuluan Kepada pembina *muhadharah* Negeri Pada tanggal 25 September 2022.





Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri di kabupaten Kampar di peroleh fakta bahwa masih banyak siswa yang belum dapat berperilaku asertif. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya kepada guru secara langsung, dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak berani bertanya secara langsung kepada guru apabila tidak memahami materi atau cenderung diam. Selain itu juga banyak siswa yang tidak mampu menunjukkan sikap ketidaksetujuannya serta tidak berani berkata jujur. Fakta ini didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Agus Salim S.Ag yang mengatakan bahwa banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat baik ketika dalam pembelajaran di kelas maupun ketika beraktifitas di luar kelas.<sup>7</sup>

Hal tersebut bertentangan dari perilaku yang seharusnya, yaitu bisa mengungkapkan atau mengekspresikan maksud dan perasaanya. Selain dapat menyebabkan dampak negatif lain yang merugikan bagi diri sendiri dan orang di sekitar, kekurangan perilaku asertif juga dapat mempengaruhi kecenderungan melakukan perilaku kenakalan, termasuk pada masa remaja. Sebagaimana penelitian dari Hasyim Asyari yang mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam Berpengaruh terhadap sikap asertif siswa.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Studi Pendahuluan Kepada Guru AS via telepon seluler, Tanggal 29 Desember 2022.

<sup>8</sup> Asy'Ari, Hasyim, Nur Hidayah, and Yunan Hidayat. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Taskmadu." *Journal on Education* vol.6.no.1 (2023), hlm.62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana korelasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif siswa melalui kajian ilmiah teoritis dan praktis dengan judul : **“Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Sikap asertif

Sikap asertif adalah suatu tingkah laku yang penuh ketegasan yang timbul karena adanya kebebasan emosi dari setiap usaha untuk membela hak-haknya serta adanya keadaan efektif yang mendukung, meliputi mengetahui hak-hak pribadi, berbuat sesuatu untuk mendapatkan hak tersebut, melakukan hal tersebut sebagai usaha untuk mencapai kebebasan.<sup>9</sup> Sikap asertif timbul disebabkan oleh dorongan dari diri akan perasaan bahwa setiap diri memiliki kebebasan dalam menegaskan hak-haknya serta menunjukkan usaha memperoleh hak-haknya tersebut.

### 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki arti usaha mendidikan atau mengajarkan ajaran agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran Islam dengan tujuan menjadikannya sebagai

<sup>9</sup> Yuli Asmi Rozali Dan Novendawati Wahyu Sitasari, “Asertivitas Siswa Sdn 11, Duri Kepa Dalam Menghadapi Perilaku Bullying”. Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi, Vol.17, No 2, (2019) Hlm. 89.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan hidup dan sikap para peserta didik.<sup>10</sup> Jadi, Pendidikan Agama Islam sangat erat dengan upaya menginternalisasikan nilai-nilai Islami pada peserta didik.

3. Kegiatan *muhadharah*

*Muhadharah* dapat diartikan forum yang sengaja dihadiri oleh siswa untuk melatih keahlian dalam berbicara di depan umum (pidato) atau diisi dengan kegiatan-kegiatan lain yang dapat melatih kemampuan dalam berkomunikasi.<sup>11</sup> Jadi kegiatan *muhadharah* tidak terlepas dari upaya-upaya untuk melatih siswa untuk dapat berbicara dengan berani dan percaya diri di depan orang lain.

**C. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa percaya diri siswa saat berbicara
2. Kurangnya bahan atau materi yang dalam berbicara
3. Kurang terlatihnya siswa dalam berbicara
4. Kurangnya keberanian berbicara di depan umum

**D. Batasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan permasalahan penelitian, subjek penelitian dan juga tempat penelitian ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan agar lebih fokus pada korelasi pembelajaran Pendidikan

<sup>10</sup> Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2 (2017), Hlm.138

<sup>11</sup> Arie Muhammad Dliyauddin, Zainul Abidin Dan Agus Wedi, *Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amanah Prenduan Sumenep Madura*, *Jktp* Vol.2, No. 3 (2019), Hlm. 169





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar ?
2. Apakah terdapat korelasi antara kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar ?
3. Apakah terdapat korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* secara simultan dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar ?

#### F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dilakukan penelitian ini ialah :

1. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kagiatan *Muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar.
2. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar.
3. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* secara simultan dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar.



## G Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* dalam meningkatkan sikap asertif siswa.

#### 2. Manfaat praktis

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara praktios sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber informasi yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam, kegiatan *muhadharah* dan sikap asertif
- b. Sebagai sumber informasi terkait hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sikap asertif.
- c. Sebagai sumber informasi terkait hubungan kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif.
- d. Sebagai bahan referensi dalam mempertimbangkan, membangun dan mengembangkan penelitian yang sejalan.

### H Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan cara pembenahan yang digunakan dalam penulisan ilmiah agar memudahkan pembahasan bagi peneliti. Dalam penulisan hasil dari kajian ini, maka peneliti akan membagi kepada beberapa Bab dan Sub Bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, selanjutnya ada tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORITIS** Bab ini berisikan landasan teori, penelitian relevan, dan operasional konsep.

**BAB III : METODE PENELITIAN** pada Bab ini berisi pada jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : PEMBAHASAN** bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yaitu korelasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* terhadap sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten Kampar.

**BAB V : PENUTUP** bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

#### DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Sikap Asertif

###### a. Pengertian Sikap Asertif

Sikap atau *attitude* dalam bahasa Inggris dan dalam kajian Psikologi erat kaitannya dengan persepsi dan tingkah laku. Sikap memiliki makna suatu bentuk reaksi terhadap rangsangan yang diterima.<sup>12</sup> Kecenderungan seseorang dalam memberikan respon terhadap rangsangan-rangsangan yang diterima dapat berupa reaksi positif atau negatif. Adapun menurut Thurstone bahwa sikap merupakan evaluatif atau kecondongan afektif terhadap objek, ide atau suatu masalah.<sup>13</sup>

Sikap juga dapat diartikan sebagai segala bentuk kecenderungan dalam melakukan tindakan, memberikan persepsi, berfikir, dan perasaan dalam menghadapi hasil pemikiran, suatu objek, kondisi atau suatu nilai.<sup>14</sup> Dengan demikian sikap tidak hanya berupa ekspresi-ekspresi yang ditampilkan tetapi lebih luas lagi bahwa apapun bentuk respon baik yang ditampilkan ataupun tidak ditampilkan merupakan gambaran dari sikap. Fishbein mengatakan bahwa sikap merupakan predisposisi emosional yang

<sup>12</sup> Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*, Jurnal Region, Vol. 1, No.3, (2009), Hlm. 2

<sup>13</sup> Fishman, Jessica, Catherine Yang, And David Mandell. "Attitude Theory And Measurement In Implementation Science: A Secondary Review Of Empirical Studies And Opportunities For Advancement", *Implementation Science*, Vol. 161, (2021), Hlm. 2

<sup>14</sup> I Gusti Agung Made Gede Muda na, *Internalisasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Dharma Actia, Vol. 1, No. 2, (2019) Hlm.2



dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek. Sementara Chaplin mengatakan bahwa sikap sama halnya dengan pendirian yang merupakan kecenderungan untuk bereaksi terhadap seseorang, lembaga atau peristiwa secara positif atau negatif.<sup>15</sup>

Adapun sikap asertif Etimologi Menurut Feinsterhem dalam Badriyah Fitriani mengemukakan berasal dari bahasa Inggris *To Assert* yang diartikan “menegaskan” suatu ungkapan sikap positif, dimana sikap positif tersebut dinyatakan dengan tegas dan terus terang.<sup>16</sup> Menurut Irian menyebutkan bahwa sikap Asertif adalah kemampuan seseorang untuk berkata tidak, untuk meminta bantuan atau minta tolong kepada orang lain, kecakapan untuk mengekspresikan perasaan-perasaan positif maupun negative, kecakapan untuk melakukan inisiatif dan memulai pembicaraan. Bentuk perilaku asertif sebagai kecakapan, mengekspresikan emosi baik secara verbal maupun non verbal.<sup>17</sup> Jadi, sikap asertif tidak hanya berupa ekspresi yang ditunjukkan melalui sikap menerima atau menolak, akan tetapi kemampuan memulai komunikasi dengan baik juga.

Secara terminologi Menurut Lazarus dalam Yuli Asmi Rozali dan Novendawati Wahyu Sitasari sikap asertif adalah suatu tingkah laku yang penuh ketegasan yang timbul karena adanya kebebasan emosi dari setiap

<sup>15</sup> Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja ; Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, (2012) Hlm. 141

<sup>16</sup> Badriyah Fitriani, “*Hubungan Sikap Asertif Dengan Kebahagiaan Pada Santri Remaja Putri Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Nganjuk*”, Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2012) Hlm.17.

<sup>17</sup> Fazril Dan Yossi Dwi Erliana, “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa*”. *Jurnal Psimawa*, Vol. 5 No. 1, (2022) Hlm. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha untuk membela hak-haknya serta adanya keadaan efektif yang mendukung, meliputi mengetahui hak-hak pribadi, berbuat sesuatu untuk mendapatkan hak tersebut, melakukan hal tersebut sebagai usaha untuk mencapai kebebasan.<sup>18</sup> Sikap asertif timbul disebabkan oleh dorongan dari diri akan perasaan bahwa setiap diri memiliki kebebasan dalam menegaskan hak-haknya serta menunjukkan usaha memperoleh hak-haknya tersebut.

Alberti dan Emmons berpendapat bahwa sikap asertif merupakan perasaan memiliki kesamaan hak dalam hubungan sesama manusia sehingga memunculkan tindakan yang bebas tanpa merasa cemas untuk berekspresi, menggunakan hak pribadi tanpa mengabaikan kepentingan orang lain.<sup>19</sup> Keyakinan individu bahwa terdapat kesamaan hak merupakan kunci awal dalam pembentukan sikap asertif.

Menurut Rini dalam Faiz Noormiyanto Dan Shinta Purwaningrum mengatakan bahwa sikap asertif adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan orang lain, namun dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan pihak lain. seseorang dapat dikatakan bersikap asertif apabila mampu bersikap jujur dan ikhlas dalam mengungkapkan pikiran dan

<sup>18</sup> Yuli Asmi Rozali Dan Novendawati Wahyu Sitasari, "Asertivitas Siswa Sdn 11, Duri Kepa Dalam Menghadapi Perilaku Bullying". Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi, Vol.17, No 2, (2019) Hlm. 89.

<sup>19</sup> Faiz Noormiyanto, "Improving Assertive Attitude Through Assertive Training Techniques For Deaf Student 2nd Indoeduc4all-Indonesian Education For All", Atlantis Press, (2018), Hlm. 223





pendapatnya terhadap pihak lain tanpa merugikan dan mengancam pihak lain.<sup>20</sup>

Menurut Cawood dalam Winda Kustiawan Dkk mendefinisikan sikap asertif sebagai kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak pribadinya tanpa kecemasan, mampu bersikap jujur dan langsung serta memperhitungkan hak-hak sendiri tanpa meniadakan hak orang lain. Ekspresi yang langsung dimaksudkan sebagai yang tidak berputar-putar, pesan jelas, dan terfokus serta tidak menghakimi. Ekspresi jujur dimaksudkan sebagai perilaku yang selaras antara kata-kata, gerak-gerik, perasaan semua mengatakan hal yang sama.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Ratus dan Nevid dalam Padmi Dhyah Yulianti dan Primaningrum Dian menyatakan bahwa asertif adalah tingkah laku yang menampilkan keberanian untuk secara jujur dan terbuka menyatakan kebutuhan, perasaan dan pikiran-pikiran apa adanya, mempertahankan hak-hak pribadi serta menolak permintaan-permintaan yang tidak masuk akal dari figur otoritas dan standar-standar yang berlaku pada suatu kelompok.<sup>22</sup> Sikap asertif juga dapat diartikan sebagai perilaku antar pribadi yang menyangkut ekspresi yang tepat, jujur, terbuka,

<sup>20</sup> Faiz Noormiyanto Dan Shinta Purwaningrum, *Peningkatan Sikap Asertif Melalui Teknik Assertive Training Pada Siswa Disabilitas Rungu Di Slb Negeri 1 Bantul*, Elementary School, Vol. 9, No. 1, (2019), Hlm.72

<sup>21</sup> Winda Kustiawan Dkk, *Komunikasi Asertif Dan Empatik Dalam Psikologi Komunikasi*. Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, Vol.2, No.2, (2022), Hlm.2487

<sup>22</sup> Yulianti, "Merakit Kesehatan Mental Melalui Sikap Asertif". In *Proceeding Seminar Nasional Empowering Self*, (2016), Hlm. 133.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai sikap yang tegas, positif dan mampu bersikap netral serta dapat mengutarakan akan sesuatu objektif tanpa menyinggung perasaan orang lain.<sup>23</sup> Asertifitas merupakan proses menghilangkan hambatan-hambatan dalam mengembangkan kreatifitas sehingga melahirkan pribadi memiliki rasa bebas dan rasa kepercayaan diri.<sup>24</sup>

Dalam Psikologi Islam Bagus Riono dikutip Sarlin Ampuno mengatakan bahwa sikap asertif sangat berkaitan erat dengan etika dalam berkomunikasi. Hendaknya seseorang dalam berkomunikasi dapat mempertimbangkan beberapa aspek yang meliputi sikap *Ma'ruf* (baik), *Sadid* (jujur atau benar), *Karimah* (mulia), *Ma'syuro* (pantas), dan *Layyina Balighah* (membekas).<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap asertif adalah sikap ketegasan yang timbul dari rasa memiliki hak-hak untuk menyatakan kebutuhan, perasaan dan pemikiran serta menolak pengaruh dari luar yang dirasa tidak sesuai dengan pemikiran dan perasaannya dengan dengan cara yang baik dan objektif dengan tanpa menyinggung perasaan orang lain dengan pertimbangan kebaikan, kejujuran dan kepantasan.

#### b. Faktor faktor yang mempengaruhi sikap asertif

Bersikap asertif tidaklah mudah dilakukan, terlebih lagi pada usia remaja. Asertif merupakan sikap atau perilaku yang tidak dibawa sejak

<sup>23</sup> *Ibid*, Yulianti, Hlm. 134

<sup>24</sup> Ni Made Sulastrri, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kurangnya Sikap Asertif Siswa*, Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol.7, No.1 (2022),Hlm.1504

<sup>25</sup> Sarlin Ampuno, *Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jiva : Journal Of Behavior And Mental Health, Vol.1, No.1 (2020) , Hlm. 20



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir, sehingga sikapertif perlu untuk dilatih, dipelajari arau bahkan dibiasakan. Seseorang memiliki potensi untuk bersikap asertif, pasif atau agresif tergantung bagaimana kondisi lingkungannya. Salah satu lingkungan itu ialah lingkungan sekolah. sikap asertif dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan reaksi terhadap situasi sosial yang ada di sekitarnya.<sup>26</sup> Secara umum menurut Stephen R. Covey dalam Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori sikap dipengaruhi oleh tiga determinisme antara lain :<sup>27</sup>

1. Determinisme genetik (*genetic determinism*)

Pandangan ini mengatakan bahwa sikap sangat dipengaruhi oleh sikap kakek neneknya. Pendapat ini mengatakan bahwa sikap diturunkan kedalam DNA. Maksudnya bahwa sikap merupakan sesuatu yang alami dari diri seseorang yang merupakan warisan dari terdahulunya.

2. Determinisme Psikis (*psychic determinism*)

Pandangan ini mengatakan bahwa sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan pendidikan yang diberikan orang tua. Pengasuhan yang diberikan seseorang pada masa kanak-kanak dapat membentuk kecenderungan sikap individu.

<sup>26</sup> Nurhidayah, *Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa Mts Negeri Malang I*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp), Vol. 21, No. 2, (2016) Hlm. 166

<sup>27</sup> Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja ; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2012), Hlm. 142



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Determinisme lingkungan (*environmental determinism*)

Pandangan ini menggap bahwa sikap sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat individu tinggal atau berinteraksi. Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah atau tempat kerja akan dapat mempengaruhi kecenderungan individu dalam beriskap.

Menurut Galessi dalam Badriyah Fitriani mengatakan bahwa setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi sikap asertif seseorang adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

#### 1. Hukuman (*punishment*)

Hukuman merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap sikap asertif. Terkadang seseorang gagal untuk bersikap asertif pada situasi-situasi tertentu karena dimasa lalu disituasi yang sama ia terhukum secara fisik maupun mental karena mengungkapkan ekspresi atau keinginannya. Akibatnya hukuman tersebut akan membentuk seseorang memiliki sikap asertif, non asertif atau agresif.

#### 2. Hadiah (*reward*)

Sebagaimana hukuman, begitu pula *reward* berpengaruh pada sikap asertif seseorang, apakah seseorang akan mengadopsi sikap asertif, non asertif atau agresif. Hal ini dikarena seseorang menerima hadiah atas apa yang telah

<sup>28</sup> Badriyah Fitriani, “*Hubungan Sikap Asertif Dengan Kebahagiaan Pada Santri Remaja Putri Pondok Pesantren Miftahul Muftadiin Nganjuk*” (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2012, Hlm. 21.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sehingga memiliki kecenderungan untuk mengulangi perbuatan tersebut.

#### 3. *Modeling*

Dalam perjalanan kehidupan banyak perilaku yang dipertunjukkan oleh orang-orang yang ada disekitar. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sikap asertif seseorang sangat dipengaruhi oleh modeling. *Modeling* merupakan proses melihat, mengamati dan meniru tingkah laku orang lain yang ada di sekitarnya. *Modeling* menjadi salah bahan pertimbangan seseorang untuk berperilaku asertif, non asertif atau agresif.

#### 4. Kesempatan untuk mengembangkan sikap yang sesuai

Terkadang dalam mengadopsi sikap asertif seseorang sering menemui kegagalan karena tidak ada kesempatan untuk belajar cara bersikap yang tepat. Ketika dihadapkan pada situasi-situasi yang baru, yang tidak dituntut untuk berperilaku seperti apa, mereka akan gugup karena kurangnya pengetahuan. Sementara orang-orang yang pada masa lalunya memiliki kesempatan untuk mengembangkan tingkah lakunya akan dapat mengatasi situasi-situasi baru lebih efektif.

#### 5. Standar budaya dan keyakinan pribadi

Setiap kelompok memiliki model dan standar yang berbeda-beda, setiap kelompok tentu akan mengajarkan budaya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anggotanya. Terjadi interaksi setiap anggota kelompok tentunya akan memberikan pengaruh terhadap sikap asertif setiap individu. Selain standar budaya, keyakinan pribadi juga berpengaruh terhadap bagaimana seseorang melakukan hubungan sosial dengan orang lain. Ketakutan tersebut meliputi keyakinan bahwa setiap orang memiliki hak dalam hubungannya dengan orang lain.

#### 6. Keyakinan hak mutlak sebagai seorang individu

Orang yang bersikap pasif, asertif dan agresif juga dipengaruhi oleh keyakinan terhadap haknya dan hak orang lain dalam suatu situasi sosial. Seseorang bisa saja tidak mengetahui hak-haknya dalam situasi tertentu sehingga memaksanya untuk mengarah pada sikap non asertif.

Adapun Setiawan dalam Ana Maratul Hasanah, Sinta Saraswai dan Suharso mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap Asertif ialah sebagai berikut:

29

1. Jenis kelamin, laki-laki dianggap lebih mampu memiliki sikap Asertif dibandingkan perempuan.
2. Pola asuh orang tua, keluarga sebagai lingkungan sosial pertama bagi anak. Lingkungan keluarga dapat melatih anak

<sup>29</sup> Ana M.H, Sinta S Dan Suharso, *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa*. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application, Vol.4, No. 1, (2015), Hlm. 23





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membiasakan membangun hubungan interpersonal melalui komunikasi efektif

3. Usia, semakin berumur seseorang maka dianggap memiliki pengalaman yang lebih banyak dan tentunya lebih banyak berkomunikasi dengan orang lain.
4. Tingkat pendidikan, seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dianggap lebih mampu dalam bersikap asertif.
5. Sosial ekonomi, seseorang yang memiliki status sosial yang tinggi akan lebih mampu untuk bersikap asertif.

Adapun menurut Alberti dan Emmons dalam Ziyanatul Walidah membagi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap asertif seseorang menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal yaitu :<sup>30</sup>

#### 1. Faktor internal

Menurut Alberti dan Emmons umur merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap asertif seseorang. Perilaku asertif berkembang sepanjang hidup manusia. Semakin bertambah usia individu maka perkembangannya mencapai tingkat integrasi yang lebih tinggi, di dalamnya termasuk kemampuan pemecahan masalah. Artinya semakin bertambahnya usia individu maka semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh, sehingga kemampuan pemecahan masalah pada individu juga bertambah matang.

<sup>30</sup> Ziyanatul Walidah, "Hubungan Antara Tingkat Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Dengan Tingkat Perilaku Asertif Siswa Sma Islam Duduksampeyan" Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik. 2020, Hlm. 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya jenis kelamin seseorang juga mempengaruhi seseorang juga mempengaruhi sikap asertif seseorang. Pria cenderung memiliki perilaku asertif yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh tuntutan masyarakat yang menjadikan pria lebih aktif, mandiri dan kooperatif, sedangkan wanita cenderung lebih pasif, tergantung kompromis.

Selain itu konsep diri juga mempengaruhi sikap asertif seseorang. Konsep diri dan perilaku asertif mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu yang mempunyai konsep diri yang kuat akan mampu berperilaku asertif. Sebaliknya individu yang mempunyai konsep diri yang lemah, maka perilaku asertifnya juga rendah.

#### 2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap asertif seseorang ialah pola asuh orang tua. Kiranya tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga merupakan lingkungan *primer hamoir* setiap individu. Dari ia lahir sampai ia membentuk keluarga sendiri. Sebagai lingkungan primer maka hubungan yang paling intensif dan awal terjadi di dalam keluarga.<sup>31</sup> Oleh karena itu kualitas perilaku asertif individu sangat dipengaruhi oleh interaksi individu tersebut dengan orang tua maupun

<sup>31</sup> Sarlito Wirawan Sarmono, "Psikologi Remaja", (Edisi Revi. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka ;2004), Hlm. 133.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota keluarga lainnya. Hal tersebut akan menentukan pola respon individu dalam merespon masalah.

Selanjutnya kondisi sosial dan budaya sebagai tempat seseorang dalam bersosial dapat mempengaruhi sikap asertif. Standar sikap asertif juga berbeda-beda di setiap lingkungan. Perilaku yang dikatakan asertif pada lingkungan budaya tertentu belum tentu sama pada budaya lain. Karena setiap budaya mempunyai etika dan aturan sosial tersendiri.

Sedangkan Hadfield dan Hasson dalam Annisa Arrumaisyah Daulay berpendapat bahwa sikap asertif akan mudah muncul apabila terdapat hal sebagai berikut :<sup>32</sup>

1. Rasa percaya diri.
2. Dapat menghargai diri sendiri
3. Memiliki cita-cita yang realistis
4. Mendapat dukungan orang lain
5. Memiliki informasi yang cukup
6. Memahami nilai dan prinsip hidup
7. Mengetahui hak-hak diri.

Adapun menurut Rakos dalam Lili Saputri menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan asertivitas sebagai berikut :<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Annisa Arrumaisyah Daulay, *Pengaruh Kebiasaan Mengemukakan Pendapat Teknik Debat Terhadap Perilaku Asertif*. Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, Vol. 6, No. 1 (2019) Hlm. 37

<sup>33</sup> Lili Saputri, *“Pelatihan Asertivitas Untuk Peningkatan Asertivitas Pada Remaja Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi X Yogyakarta”*, Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, (2019), Hlm. 25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Jenis Kelamin

Wanita pada umumnya lebih sulit bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikiran dibandingkan dengan laki-laki. Pada sebagian masyarakat wanita dipandang sebagai kaum yang lemah.

## 2. Kemampuan komunikasi

Komunikasi akan membuat seseorang dapat memahami apa yang dimaksud orang lain melalui kata-kata, dengan begitu dapat mengekspresikan dengan bebas dan langsung.

## 3. Kebudayaan

Kebudayaan mempunyai peran yang besar dalam mendidik bersikap asertif. Biasanya kebudayaan berkaitan atau berhubungan dengan norma-norma, di mana setiap kebudayaan mempunyai aturan atau norma yang berbeda dan perbedaan ini mempengaruhi perbedaan pribadi individu. Konsep perilaku asertif diwariskan oleh kebudayaan barat untuk melindungi hak pribadi individu agar tidak dijajah oleh pihak lain, sehingga pada nantinya ada pihak yang dirugikan.

## 4. Ras

Ras mempengaruhi bersikap asertif, ras kulit putih lebih asertif dibandingkan dengan ras kulit hitam. Ras kulit memiliki kecenderungan percaya diri mengekspresikan sikap asertifnya disebabkan perasaan mereka memiliki kelebihan dibandingkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ras lain. Begitupun sebaliknya, ras kulit hitam memiliki kecenderungan untuk pasif akibat dari perilaku-perilaku deskriminatif yang sering terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku asertif adalah berasal dari diri sendiri, keluarga dan sekolah. Ada pula faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor usia, jenis kelamin, dan konsep diri. Faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua dan kondisi sosial budaya.

Oleh karena itu, terlepas dari faktor-faktor internal dari peserta didik, sekolah sebagai salah satu lingkungan sosial tempat siswa berinteraksi merupakan tempat yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap asertif siswa. Sekolah dapat melatih sikap asertif seseorang melalui pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang dapat memberikan pertimbangan seseorang dalam bersikap dan menilai sesuatu. Selain itu kegiatan seperti *muhadharah* merupakan arena siswa untuk dapat melatih sikap asertifnya.

#### c. Komponen Sikap Asertif

Menurut Eisler dkk dalam Genti Aulia Syafira dan Erin Ratna Kustanti mengatakan bahwa sikap asertif memiliki beberapa komponen antara lain :<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Genti Aulia Syafira dan Erin Ratna Kustanti, *Gambaran Asertivitas Pada Perempuan Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran*. Jurnal Empati, Vol. 6, No.1, (2017), Hlm. 194



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. *Complain* (keluhan atau penolakan)

Berhubungan dengan usaha individu dalam memberikan penolakan apabila berbeda pendapat dengan orang lain. Ini berkaitan dengan keberanian individu dalam mengatakan “tidak” apabila berlawanan dengan isi hatinya tanpa ada tekanan dari orang lain.

#### 2. *Duration of reply* (durasi untuk menyampaikan sesuatu yang dikehendaki )

Merupakan durasi waktu bagi individu mengatakan apa yang diinginkan sebelum menyampaikan kepada orang lain. Seorang individu yang memiliki sikap asertif tinggi cenderung lebih lama dalam merespon pembicaraan dibandingkan dengan seseorang dengan asertif rendah.

#### 3. *Loudness* (intonasi dalam berbicara)

Dapat berbicara dengan baik atau dapat berkomunikasi dengan efektif dengan orang lain. Seseorang yang memiliki sikap asertif akan dapat secara spontan merespon secara tegas jika pribadinya tidak dihargai atau di langgar oleh orang lain.

#### 4. *Request for new behavior* (Meminta munculnya perilaku yang baru pada orang lain)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan kepekaan terhadap perubahan yang terjadi pada lingkungannya atau orang lain dan mampu memberikan saran sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar mengarah kepada perubahan yang lebih baik.

#### 5. *Affect* (emosi)

Seseorang yang sedang dalam kondisi emosi yang naik maka intonasinya dalam berbicara juga cenderung naik. Pesan yang disampaikan akan lebih asertif jika seseorang berbicara dengan fluktuasi yang sedang dan tidak berupa respons yang monoton ataupun respons yang emosional.

#### 6. *Latency of respon* (waktu dalam memberikan respon)

Merupakan jarak waktu antara akhir ucapan individu sampai saatnya untuk memulai berbicara. Adanya sedikit jeda sesaat sebelum menjawab atau berbicara secara umum lebih asertif dibandingkan yang tidak terdapat jeda.

#### d. Ciri-ciri Sikap Asertif

Seseorang yang mampu bersikap asertif memiliki pandangan bahwa gagasan dan ide orang lain merupakan hal yang sama pentingnya dengan gagasan dan idenya sendiri. Biasanya orang yang bersikap asertif akan lebih kooperatif dan jujur dengan berfikir positif mengenai dirinya dan orang lain. Oleh sebab itu seseorang yang memiliki sikap asertif akan memberi pengaruh positif antara lain



senantiasa memberikan kesempatan orang lain dalam memenuhi kebutuhan, tercapai tujuan meski mengalami kesulitan, dapat menciptakan iklim dalam saling mempengaruhi antar individu, mengurangi frustrasi dan stress serta menambah kepercayaan diri.<sup>35</sup>

Menurut Alberti dan Emmons dalam Muhammad Zaki Perceka, Irfan Fahmi dan Elisa Kurniadewi mengatakan bahwa sikap asertif setidaknya memiliki empat kriteria yaitu .<sup>36</sup>

1. Bersikap sebagaimana sesuai dengan kehendaknya sendiri. Definisi pertama ini berhubungan dengan kemampuan dalam mengambil keputusan, kemampuan dalam berinisiatif, optimis terhadap apa yang dikemukakan, dapat memutuskan tujuan serta berusaha meraihnya dan dapat membaaur dengan lingkungannya.
2. Dapat mengungkapkan perasaan secara jujur dan tenang. Definisi kedua ini berhubungan kemampuan dalam memberikan *compliance* yaitu upaya dalam menyangkal pendapat pendapat orang lain, keberanian dalam mengungkapkan perasaan tidak setuju atau setuju, rasa marah, memberi dukungan, bersikap spontan,

<sup>35</sup> Winda Kustiawan Dkk, *Komunikasi Asertif Dan Empatik Dalam Psikologi Komunikasi*. Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, Vol.2, No.2, (2022), Hlm. 2486.

<sup>36</sup> Muhammad Zaki Perceka Dan Irfan Fahmi Elisa Kurniadewi, *Identitas Etnik Dan Asertivitas Mahasiswa Suku Sunda*. Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya, Vol. 2, No.2, (2019), Hlm. 141



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sikap ramah dan berterus terang apabila merasa gelisah atau gugup.

3. Dapat membela diri sendiri. Definisi ketiga ini berkaitan dengan kemampuan dalam mengatakan “tidak” apabila diperlukan, mampu menanggapi kritik dari orang lain secara tegas dan teguh terhadap pendapat pribadi.
4. Dapat mengungkapkan hak-hak pribadi. Definisi yang keempat sangat berkaitan dengan kemampuan dalam mengutarakan gagasan, melakukan pemutakhiran dan mampu merespon keganjilan yang berhubungan dengan individu dan orang lain.
5. Memiliki rasa kesetaraan hak tanpa menampik hak orang lain. Pada definisi yang kelima ini berkaitan dengan kemampuan dalam menyampaikan masukan, arahan atau intruksi secara tepat, dengan tidak menekan serta berupaya untuk tidak menyakiti orang lain.

Menurut Rathus dan Nevid dalam Winda Kustiawan dkk mengemukakan setidaknya terdapat sepuluh ciri-ciri seseorang memiliki sikap asertif yaitu :<sup>37</sup>

1. Berbicara asertif dibagi menjadi dua macam yaitu *rectifying statement* yaitu mengutarakan hak-hak dan berusaha mencapai tujuan dalam situasi tertentu dan

<sup>37</sup> *Ibid, Op. Cit*, Winda Kustiawan, Hlm. 2488



*commendatory statement* yaitu memberikan pujian dengan tujuan menghargai orang dan bentuk respon timbal balik yang positif.

2. Kemampuan dalam mengungkapkan perasaan. Mengungkapkan perasaan dengan cara spontan dan tidak berlebihan atau terkesan tidak sesuai realita.
3. Menyapa dan mengucapkan salam kepada orang lain yaitu keberanian dalam memulai pembicaraan dengan orang lain yang bahkan baru ditemuinya dengan diawali mengucapkan salam atau kalimat sapaan lainnya.
4. Menunjukkan sikap ketidaksetujuan yaitu kemampuan dalam menunjukkan cara efektif dan jujur untuk menyampaikan rasa tidak setuju.
5. Kemampuan dalam memberikan alasan. Yaitu kemampuan dalam menyatakan alasan apabila kita menyanggapi sesuatu dan juga tidak menolak secara mentah-mentah.
6. Berbicara mengenai diri sendiri. Membicarakan diri sendiri mengenai pengalaman-pengalaman dengan cara yang menarik, dan merasa yakin bahwa orang akan lebih merespon terhadap perilakunya daripada menunjukkan perilaku menjauh atau menarik diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menghargai pujian dari orang lain. Menghargai pujian dari orang lain dengan cara yang sesuai.
8. Menolak untuk menerima begitu saja pendapat orang yang suka berdebat. Mengakhiri percakapan yang bertele-tele dengan orang yang memaksakan kehendaknya.
9. Menatap lawan bicara. Ketika berbicara atau diajak bicara, menatap lawan bicaranya.
10. Respon melawan rasa takut. Menampilkan perilaku yang biasanya, melawan rasa cemas, biasanya kecemasan sosial

Menurut Feinsterhem dan Baer dalam Alief Budiyo, seseorang dikatakan memiliki sikap asertif jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>38</sup>

1. Bebas mengungkapkan pikiran dan pendapat baik melalui ucapan atau tindakan.
2. Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka
3. Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri percakapan dengan baik.
4. Mampu menolak dan mengungkapkan ketidaksepakatan dengan orang lain tanpa menyinggung perasaannya.
5. Mampu menyampaikan permintaan dan bantuan bila memerlukan.

<sup>38</sup> Alief Budiyo, *Sikap Asertif Dan Peran Keluarga Terhadap Anak*. Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 6, No. 1, (2012) Hlm. 3



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mampu mengungkapkan perasaan baik suka maupun tidak suka.
7. Memiliki sikap aktif dan visi tentang kehidupan
8. Menerima keterbatasan yang ada dalam dirinya dengan terus berusaha untuk memperbaikinya.

Adapun menurut Jakubowski dan lange dalam zainal abaidin mengatakan bahwa individu yang memiliki sikap asertif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>39</sup>

1. Memulai interaksi.
2. Mampu menolak permintaan yang tidak layak .
3. Mengungkapkan ketidak setujuan dan ketidak senangan.
4. Berbicara dalam kelompok.
5. Mengemukakan pendapat dan saran.
6. Sanggup menerima kecaman atau kritikan.
7. Memberikan dan menerima umpan balik.

Lloyd dalam Cucu Arumsari mengatakan bahwa karakteristik dari seseorang yang memiliki sikap asertif adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Mampu mengatakan penolakan dengan cara yang sopan dan tegas.
2. Mengatakan tidak pada keinginan orang lain yang dirasa tidak sesuai dengan diri.

<sup>39</sup> Zainal Abidin, *Pengaruh Pelatihan Resiliensi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja*. Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, Vol. 4, No.2 (2011), Hlm. 131

<sup>40</sup> Cucu Arumsari, *Strategi Konseling Latihan Asertif Untuk Mereduksi Perilaku Bullying*, Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice, And Research, Vol.1, No.1 (2017) Hlm. 32





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mampu bersikap jujur dalam mengekspresikan keinginannya terhadap orang lain.
4. Bersikap realitis yaitu tidak melebih-lebihkan dan mengecilkan suatu hal.
5. Berbicara sesuai dengan realitas dan jujur terhadap orang lain
6. Mampu menunjukkan prioritas kesukaan dan prioritas terhadap sesuatu tanpa adanya perasaan tertekan.

Pranato Sarlin Ampuno mengatakan bahwa adab-adab berperilaku asertif dalam perspektif psikologi Islam setidaknya memiliki karakteristik sebagai berikut: <sup>41</sup>

1. Mengedepankan perdamaian.
2. Menciptakan persaudaraan.
3. Tidak menghina sesama.
4. menjauhi prasangka buruk terhadap orang lain, mencari kesalahan orang lain dan menggunjing.
5. Saling mengenal satu sama lain, berkasih sayang terhadap sesama dan berbuat baik, berkata jujur serta berlaku adil terhadap sesama.

<sup>41</sup> Sarlin Ampuno, Sarlin Ampuno, *Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jiva : Journal Of Behavior And Mental Health, Vol.1, No.1 (2020), Hlm. 25



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara bahasa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari tiga kata yaitu Pembelajaran, pendidikan, Agama dan Islam. pendidikan berasal dari kata “didik” adalah kata yang diawali imbuhan “pe” dan diakhiri dengan “an” yang memiliki arti memberi latihan atau ajaran. Istilah pendidikan pertama kali digunakan dalam bahasa Yunani yaitu *paedagogie* yang memiliki arti bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak.<sup>42</sup> Istilah ini kemudian populer dalam bahasa Inggris dengan *education* yang memiliki makna yang sama yaitu bimbingan atau arahan.

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan populer dengan sebutan *Ta'lim*, *Ta'dib* dan *Tarbiyah* yang memiliki makna hampir sama yaitu mengajar atau mendidik. Meskipun terdapat pendapat yang mengatakan bahwa *Ta'lim* lebih terfokus pada *transfer of Knowledge* sementara *Ta'dib* lebih terfokus pada pembentukan karakter atau adab serta *Tarbiyah* lebih terfokus pada mengasuh.<sup>43</sup> Diantara tiga istilah tersebut kata *Tarbiyah* merupakan yang paling populer digunakan di Indonesia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana dituangkan dalam GBPP PAI yang disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk

<sup>42</sup> Candra Wirawan, *Pendidikan Agama Islam. Accelerating The World's Research*, Vol.18, No.10 (2018) Hlm.65

<sup>43</sup> *Ibid*, Candra Wirawan, Hlm 65



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan peserta didik peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, meyakini ajaran Islam dan menyertainya dengan penanaman sikap saling menghormati penganut agama lain dalam mewujudkan kerukunan ummat beragama dalam bingkai kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>44</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya membentuk pribadi siswa yang shaleh tetapi juga menjadikan siswa memahami perbedaan-perbedaan yang ada dimasyarakat.

Muhaimin dalam Abdul Wafi mengatakan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki arti usaha mendidik atau mengajarkan ajaran agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran Islam dengan tujuan menjadikannya sebagai pandangan hidup dan sikap para peserta didik.<sup>45</sup> Pembelajaran Pendidikan agama Islam sangat erat dengan upaya menginternalisasikan nilai nilai Islami pada peserta didik.

Zakiyah Darajat dalam Candra Wirawan mengatakan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha untuk melakukan pembinaan dan pengasuhan terhadap siswa agar senantiasa memahami ajaran islam serta dapat mengamalkan dalam

<sup>44</sup> Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran* Pa 1993, Jakarta Hlm. 1

<sup>45</sup> Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2 (2017), Hlm.138





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

46

Adapun Al Nahlawi memiliki pandangan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pengatur atau pengontrol pribadi dan masyarakat agar dapat meyakini kebenaran Islam secara logis dan secara komprehensif baik secara individualis atau secara sosial.<sup>47</sup>

Pendapat ini lebih cenderung pada tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memaparkan pembuktian ajaran Islam sebagai agama yang benar agar dapat semakin menguatkan keyakinan ajaran Islam.

Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami berdasarkan dua aspek. *Pertama*, pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai Sumber nilai yaitu pelaksanaan pendidikan yang didorong oleh keinginan dan semangat cita-cita mewujudkan nilai nilai Islam secara yang mencerminkan identitas kelembagaan dan dalam kegiatan yang diselenggarakan. *Kedua*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bidang studi yaitu jenis pendidikan yang memberikan perhatian serta menjadikan ajaran Islam sebagai program studi yang di selenggarakan.<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam usaha sadar dan

<sup>46</sup> Ibid,Op.Cit, Candra Wirawan, Hlm. 67

<sup>47</sup> Ibid, Op.Cit, Abdul Wafi, Hlm. 139

<sup>48</sup> Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, Vol. 8, No.1, (2015), Hlm. 102



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis dalam memberikan pengajaran dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam, melatih peserta didik untuk dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikannya sebagai pandangan hidup.

#### b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan dasar pembentukan sikap dan pembentukan karakter siswa oleh sebab itu pembentukan sikap-sikap yang berkonotasi positif senantiasa berjalan beriringan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Sehingga pembentukan sikap siswa menjadi hal yang relevan dalam pendidikan agama Islam. Harun Nasution yang dikutip oleh Abdur Rahman mengatakan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks sekolah umum bertujuan membangun pribadi siswa yang bertaqwa yaitu memiliki kepatuhan kepada Allah Swt dalam melaksanakan ibadah dan menekankan pembinaan *akhlak karimah*.<sup>49</sup>

Perumusan tujuan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari hakikat pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri yang meliputi *pertama*, tujuan diciptakan manusia itu sendiri yaitu menjalankan kewajibannya kepada Allah SWT. *Kedua*, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus selaras dengan sikap dasar manusia atau fitrah manusia. *Ketiga*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus relevan dengan

<sup>49</sup> Abdur Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi*. Jurnal Eksis, Vol. 8, No. 1, (2012), Hlm.2055

perkembangan zaman dengan tidak terlepas dari dasar-dasar agama Islam yang bersumber pada nilai-nilai Ilahiyyah dan nilai-nilai dimasyarakat yang bersumber dari budaya. *Keempat*, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memberikan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.<sup>50</sup> Perumusan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terikat oleh empat aspek tersebut.

Darajat dalam Mokh Iman Firmansyah mengatakan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah:<sup>51</sup>

1. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap siswa yang positif, disiplin dan kecintaan terhadap agama dalam kehidupan sebagai bentuk esensi dari ketakwaan kepada Allah. dan Rosulullah.
2. Menjadikan ketaatan kepada Allah Swt. dan Rosulullah sebagai motivasi intrinsik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga tumbuh kesadaran bahwa segala sesuatu dilakukan karena keridhaan Allah.
3. Membina dan memberikan siswa pengetahuan agama Islam yang benar dan mampu diamalkan dalam kehidupan dimasyarakat.

<sup>50</sup> Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No.2, (2015), Hlm. 2

<sup>51</sup> Mokh Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim, Vol.17, No.2 (2019) Hlm. 84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haidar Putra Dauly mengatakan bahwa terdapat tiga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah antara lain:<sup>52</sup>

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah pada peserta didik melalui kajian-kajian terhadap ayat-ayat Allah Swt. baik yang tertulis atau melalui pengamatan terhadap ciptaan Allah.
2. Membentuk pribadi Muslim melalui pengetahuan dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan Allah, diri sendiri dan lingkungannya.
3. Mengembangkan pemikiran dan sikap yang sejalan dengan ajaran Islam dan kebiasaan-kebiasaan yang dianggap ma'ruf yang ada di lingkungan sosial masyarakat.

Adapun menurut jalaludin pembelajaran Pendidikan Agama Islam setidaknya harus memuat tujuan-tujuan pada beberapa dimensi antara lain .<sup>53</sup>

1. Dimensi hakikat penciptaan manusia

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat terlepas dari upaya memberikan bimbingan kepada siswa agar menciptakan karakter keambaan

<sup>52</sup> Mochamad Gilang Ardela Mubarak Dan Eneng Muslihah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama" *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.9, No.1 (2022), 120

<sup>53</sup> Imam Syafe'i. Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.2 (2015) Hlm.163



kepada Allah sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an dalam surah (*Adz-dzariyat*, 51:56).

## 2. Dimensi tauhid

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus bertujuan mengembangkan potensi ketuhanan yang ada pada siswa yang telah dibawa sejak lahir. Pendidikan harus mengarahkan siswa untuk dapat memperoleh derajat taqwa. Menjadikan Allah sebagai tempat meminta pertolongan sebagaimana termaktub dalam surah (*Al ikhlas* 112:1-2).

## 3. Dimensi moral

Setiap manusia pada dasarnya dibekali oleh Allah fitrah yang merupakan kecenderungan berbuat baik dan memiliki nilai-nilai moral. Oleh sebab itu pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi fitrahnya. Pendidikan sendiri merupakan produk dari nilai-nilai moral manusia.

## 4. Dimensi toleransi

Perbedaan kemampuan setiap manusia merupakan sunatullah. Oleh sebab itu pendidikan diharapkan dapat menanamkan sikap memahami

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan dan mengoptimalkan potensi setiap peserta didik secara maksimal.

#### 5. Dimensi profesional

Setiap manusia dilahirkan dan dibekali keahlian dan bakat masing-masing. Pendidikan seyogyanya dapat menjadi wadah pengembangan bakat dan membimbing siswa untuk dapat profesional dalam keahliannya sehingga dapat mencari nafkah demi kelangsungan dan kemandirian hidup.

#### 6. Dimensi ruang dan waktu

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah cepat dan tidak dapat dielakkan. Oleh sebab itu tujuan pendidikan hendaknya mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik yang dapat bersaing dimasa yang akan datang. Ini adalah bentuk respon Pendidikan Agama Islam agar tidak tertinggal dan terkesan kolot.

### c. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid dan Dian Andayani memiliki fungsi sebagai berikut: <sup>54</sup>

1. Pembelajaran Pendidikan Agama islam berfungsi sebagai pengembangan, yaitu mengembangkan dan meningkatkan

<sup>54</sup> Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm.15-16.





iman dan taqwa dari siswa melalui pengajaran dan bimbingan. Sekolah dapat mengoptimalkan tugasnya sesuai dengan tingkat perkembangan setiap siswanya

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai penanam nilai. Melalui Pendidikan Agama Islam siswa ditanamkan nilai-nilai kebaikan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Pembelajaran Pendidikan Islam hendaknya dapat melatih mental siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik secara fisik maupun sosial.
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sarana memperbaiki kesalahan, kekuarangan kelemahan siswa terkhusus pada ranah keyakinan atau keagamaan siswa.
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pencegah pengaruh budaya asing yang cenderung negatif yang dapat merubah karakter siswa dan menghambat perkembangan siswa menjadi pribadi yang berkarakter .
6. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pengajar yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan, sistem atau fungsional.
7. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sarana bagi siswa menyalurkan bakat dalam ranah keagamaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dapat memaksimalkan bakat tersebut agar dapat bermanfaat bagi dirinya atau orang lain.

Muhaimin dalam Abdurrahman mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam memiliki fungsi di sekolah yang membedakan dengan pendidikan-pendidikan lainnya antara lain sebagai berikut :<sup>55</sup>

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam senantiasa berusaha menjaga kekokohan aqidah para peserta didik dalam situasi apapun.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam senantiasa memelihara dan melestarikan ajaran-ajaran yang tertuang didalam dua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan As Sunnah serta eksistensi apa yang terdapat didalamnya.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupaya mengintegrasikan iman ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupaya membangun kesholehan individu dan juga kesholehan sosial pada peserta didik.
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi dasar moral dan etika peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.

<sup>55</sup> *Ibid, Op.Cit*, Abdur Rahman, Hlm. 2056

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Substansi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang rasional dan supra-rasional.
7. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Senantiasa mengeksplorasi, mengembangkan dan mengambil pelajaran dari sejarah-sejarah peradaban islam.
8. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki sikap semangat ukhuwah islamiyyah dengan mengedepankan sikap toleran dan terbuka.

**d. Ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi kecocokan, keselarasan dan keseimbangan antara vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal dengan sesama manusia dan juga manusia dengan lingkungannya. Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat identik dengan materi-materi yang diajarkan dalam pelajaran Pendidikan agama Islam yang mana antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan agama Islam menurut Zuhaini dan Abdul Ghafir dalam Sopian sinagan adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Sopian Sinaga, *Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya*, Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 2, No.1, (2020), 2020, Hlm. 181





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Ilmu Aqidah

Pembelajaran aqidah sangat erat kaitannya dengan penanaman iman pada siswa. Aspek inti dari materi yang dipelajari ialah rukun iman.

#### 2. Ilmu Fiqih

Materi Fiqih merupakan pengajaran yang bertujuan agar siswa mengetahui hukum-hukum dan tata cara dalam beribadah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As sunnah serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3. Ilmu Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an menghendaki siswa dapat membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya. Adapun ayat-ayat yang dipelajari disesuaikan dengan tingkatan dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### 4. Ilmu Hadist

Pembelajaran hadist bertujuan agar siswa dapat membaca dan menela'ah Hadist-hadist Rosulullah dan mengambil pesan pesan yang terkandung didalamnya lalu di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Umumnya hadist-hadist yang dikaji ialah hadist-hadist yang berkaitan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Ilmu Akhlaq

Materi akhlaq berikatan dengan bagaimana pembentukan perilaku dan sikap individu. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk dan mengarahkan jiwa siswa agar dapat berakhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan Akhlaq.

### 6. Ilmu tarikh atau sejarah kebudayaan Islam

Materi tarikh atau sejarah kebudayaan Islam memiliki tujuan agar siswa mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam kaca mata sejarah Islam. ini dimaksudkan agar siswa dapat mengambil pelajaran-pelajaran yang terjadi pada masa lalu.

## 3. Kegiatan *Muhadharah*

### a. Pengertian *Muhadharah*

*Muhadharah* berasal dari bahasa arab yang berasal dari akar kata *Hadhara-yuhaadhiru-Muhadharatan* yang dimaknai sebagai *isim makan* yang memiliki arti tempat yang dihadiri oleh orang-orang untuk tujuan tertentu. Dalam konteks sekolah, *muhadharah* dapat diartikan forum yang sengaja dihadiri oleh siswa untuk melatih keahlian dalam berbicara di depan umum (pidato) atau di isi dengan kegiatan-kegiatan lain yang dapat melatih kemampuan dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi.<sup>57</sup> Kegiatan *muhadharah* merupakan kegiatan yang dapat disesuaikan dengan agenda tertentu, hanya saja pasti berhubungan dengan komunikasi yang terjadi antar kelompok atau individu.

Florence Littaurer dalam Moh. Mansu Fauzi dan Alwiya Ja'far mengatakan bahwa kegiatan *muhadharah* dapat memberi pengaruh terhadap kepribadian siswa. Meskipun kepribadian merupakan kecenderungan yang dibawa sejak lahir akan kecenderungan ini dapat berubah dengan interaksi yang terjadi dengan lingkungannya.<sup>58</sup> Oleh sebab itu penting bagi sekolah untuk senantiasa menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mengarahkan kepribadian siswa kepada hal-hal positif. Kegiatan *Muhadharah* merupakan salah satu bentuk upaya sekolah dalam membentuk kepribadian siswa yang positif.

Adapun menurut Hadinegoro dalam Aziza Meria *muhadharah* merupakan suatu aktivitas mengungkapkan pikiran melalui perkataan yang ditujukan kepada khalayak ramai atau menyampaikan sebuah konsep di depan banyak orang dengan maksud agar orang-orang mendengarkan, memahami dan mengetahui dengan harapan supaya

<sup>57</sup> Arie Muhammad Dliyauddin, Zainul Abidin, Agus Wedi. *Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*, Jktp Vol.2, No. 3 (2019), Hlm 169

<sup>58</sup> Moh. Mansur Fauzi Dan Alwiyah Dja'far, *Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan*, Pancawahana: Jurnal Studi Islam Vol 14, No.2 (2019), Hlm. 127



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain mau menjalankan apa yang telah disampaikan.<sup>59</sup> *Muhadharah* merupakan salah satu teknik dalam melatih *public speaking* para siswa. David Zerefsky mengatakan bahwa “*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners*”.<sup>60</sup> Merupakan proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan secara kontinue dimana pesan atau simbol bersirkulasi secara berulang-ulang dan terus menerus antara pembicara dan pendengar.

Adapun menurut Asmuni Syukir dalam Syamsul Munir Amin bahwa kegiatan *muhadharah* sangat identik dengan *khitabah* yaitu kegiatan menyampaikan pengetahuan dengan membicarakannya atau mengkajinya dengan menggunakan seni dan kemahiran dalam berbicara.<sup>61</sup> Dalam pelaksanaannya *muhadharah* sangat mengfokuskan pada membiasakan para siswa untuk dapat terbiasa berbicara didepan umum dengan tidak gugup. Selain itu kegiatan ini juga menjadi tempat terjadinya pertukaran informasi bagi para siswa dan bahkan menjadi ajang untuk menunjukkan keahlian.

Adapun Rumpoko dalam Dwi Nailul Izza & Aniek Rachmaniah mengatakan bahwa kegiatan *muhadharah* merupakan penyampaian pemikiran-pemikiran dalam bentuk kata-kata yang

<sup>59</sup> Aziza Meria, *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, Vol.6, No. 2 (2018), Hlm 189

<sup>60</sup> Damateja Andika Daniswara, Dkk, Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri. *Semnasbama*, Vol. 4, No.1, (2020) Hlm. 239

<sup>61</sup> Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Amzah, 2009), Hlm. 20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan kepada banyak orang dengan tujuan agar orang yang mendengar dapat mengetahui, memahami, menerima disertai dengan harapan untuk bersedia menerapkan atau melaksanakan sesuatu yang telah disampaikan.<sup>62</sup>

#### b. Tujuan Kegiatan *Muhadharah*

Dalam pelaksanaannya *muhadharah* memiliki serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dari kegiatan ini ialah untuk membiasakan seseorang berkomunikasi baik dengan orang lain baik dengan perorangan atau dengan kelompok. Adapun secara lebih terperinci tujuan kegiatan *muhadharah* antara lain sebagai berikut:<sup>63</sup>

1. Tujuan pribadi yaitu terbentuknya pribadi muslim yang memiliki keimanan yang kuat, berperilaku sebagaimana hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah dan berakhlak karimah
2. Tujuan di dalam keluarga yaitu dapat terciptanya keluarga yang bahagia penuh ketentraman dan kasih sayang melalui komunikasi yang baik.
3. Tujuan di tengah masyarakat terciptanya masyarakat yang sejahtera dengan nuansa islamiyah dimana anggota

<sup>62</sup> Dwi Nailul Izza & Aniek Rachmaniah, "Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Dalam Membentuk Karakter Sosial." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No.3 (2022), Hlm.341

<sup>63</sup> Eko Setiawan, *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kaaher Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang*, *Jurnal Fenomena*, Vol.14, No.2, (2015) Hlm. 309

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat mematuhi perintah yang telah disyariatkan Allah.

Tujuan bagi umat manusia secara umum yaitu sebagai upaya membentuk masyarakat dunia yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian, saling tolong menolong, kesamaan hak dan keadilan sehingga tercipta alam semesta dapat menerima dampak positif Islam sebagai *Rahmatalil'alam*. Adapun menurut Munawir bahwa kegiatan *muhadharah* memiliki tujuan sebagai berikut: <sup>64</sup>

1. Siswa dapat berceramah, berpidato atau terbiasa berbicara di depan banyak orang.
2. Agar siswa memiliki kepercayaan diri ketika tampil di depan orang.
3. Menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa.
4. Melatih siswa untuk mempraktekan materi-materi yang telah diajarkan.
5. Membiasakan siswa berakhlak mulia

Sedangkan menurut Rachmat dalam Dwi Nailul Izza dan Aniek Rachmaniah menyebutkan bahwa *muhadharah* secara Umum memiliki tujuan : <sup>65</sup>

<sup>64</sup> Munawir, *Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri: (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Di Kabilah Thalibul Jihad Binaan)*, Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, Vol.8, No.1, (2021), Hlm. 70

<sup>65</sup> *Ibid, Op.Cit*, Dwi Nailul Izza & Aniek Rachmaniah, Hlm. 341





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mempengaruhi seseorang untuk mengikuti atau mengaplikasikan apa disampaikan dalam kegiatan secara sukarela.
2. Memberikan informasi serta pemahaman terhadap amanat-amanat yang telah diberikan
3. Memberikan dampak positif kepada orang lain yang mendengarkan pidato, dapat berupa perasaan senang karena terhibur dengan pidato yang disampaikan atau merasa memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru.

Selain Amirullah dalam M. Dafiq Ardiansyah mengatakan bahwa tujuan *muhadharah* dalam konteks memuaskan pendengar antara lain :<sup>66</sup>

1. Memberikan informasi baru atau menambah pengetahuan atau wawasan baru kepada hadirin.
2. Mempengaruh (*persuasive public speaking*) pembicara bertujuan untuk mendorong *audience* untuk melakukan sesuatu, memberi keyakinan, atau membakar semangat dan antusiasme publik.
3. Menghibur (*reactive public speaking*) yaitu pembicara bertujuan menghibur atau membuat senang atau menimbulkan suasana ceria.

<sup>66</sup> M. Dafiq Ardiansyah *Strategi Pesantren Dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo*. Diss. Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Teknik Pelaksanaan *Muhadharah*

Setidaknya terdapat tiga teknik dalam pelaksanaan *muhadharah* sebagai berikut :

#### 1. Membaca Naskah

Teknik dengan menggunakan naskah merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam acara-acara yang bersifat formal. Namun teknik ini merupakan teknik yang paling tepat untuk membuat orator dalam penyampaian pidatonya tidak terlalu menyimpang dari tema dan tujuan pidato. Teknik ini sangat dianjurkan ketika orator menyampaikan informasi-informasi yang sensitif, agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan penafsiran yang berbeda oleh pendengar.<sup>67</sup>

Namun teknik ini memiliki kekurangan diantaranya kurangnya orator melakukan kontak dengan para pendengar, sehingga membuat pendengar merasa bosan apalagi jika materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Hal ini membuat para pendengar mungkin tidak akan fokus pada orator. Oleh sebab itu, orator hendaknya bisa membuat selingan yang bisa membuat pendengar kembali fokus.

---

<sup>67</sup> Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 159.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teknik hafalan

Teknik pidato hafalan merupakan salah satu teknik yang cukup sulit, karena perlu waktu yang agak lama untuk mempersiapkannya karena teknik ini memerlukan konsentrasi dan kekuatan hafalan. Penggunaan teknik hafalan akan memudahkan orator untuk bebas berekspresi saat tampil di depan para pendengar dengan memaksimalkan penggunaan mimik atau menggerakkan anggota badan untuk menarik fokus para pendengar. Namun kekurangan penggunaan teknik ini rawan akan kemungkinan lupa pada konsep pidato. Hal ini tentu dapat menyebabkan pendengar kurang perhatian dan kurang yakin dengan apa yang disampaikan. Selain itu apabila tidak biasa menggunakan teknik ini akan terkesan tegang dan garing.

## 3. Teknik spontanitas

Teknik ini bisa dikatakan sebagai teknik tersulit dalam berpidato karena biasanya tanpa persiapan. Teknik ini biasanya digunakan oleh orang yang sudah mahir dalam berpidato. Disini orator menyampaikan konsep pidato tanpa persiapan atau naskah. Biasanya orator hanya mempersiapkan kertas kecil yang berisi poin-poin penting



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan disampaikan lalu dijabarkan secara spontan di depan para pendengar.

#### d. Komponen *Muhadharah*

Dalam pelaksanaan *muhadharah* terdapat beberapa komponen peran yang harus dipenuhi. Komponen-komponen tersebut berupa petugas-petugas yang diberikan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam pelaksanaan *muhadharah*. Menurut Amirullah dalam M. Dafi' Ardiansyah mengatakan terdapat enam unsur dalam pelaksanaan *muhadharah* antara lain sebagai berikut :<sup>68</sup>

##### 1. Pembicara

Pembicara merupakan orang yang diberikan tanggung jawab untuk kegiatan berbicara dihadapan audien. Seorang pembicara harus dapat mengatur volumenya dalam berbicara, dapat menunjukkan ekspresi sesuai dengan apa yang di sampaikan, dapat menggunakan bahasa tubuh dengan baik, dan dapat mengolah pikiran pada saat berbicara didepan umum. Dalam kegiatan *muhadharah* terdapat beberapa peran sebagai pembicara antara lain MC, penyampai pidato, pembaca ayat Al-Qur'an dan pembimbing atau penasehat. Salah satu unsur terpenting yang harus diperhatikan sebagai pembicara ialah penyampai pidato. Seorang penyampai pidato dituntut

<sup>68</sup> *Ibid, Op.Cit*, M. Dafi' Ardiansyah, Hlm .6

untuk mampu menyesuaikan dengan acara atau audien, Terdapat dua macam pidato yaitu pidato resmi dan pidato santai atau tidak resmi.<sup>69</sup>

Pidato resmi merupakan penampilan pidato yang harus dipersiapkan secara matang karena pidato resmi dilakukan di dalam acara-acara formal yang pendengarannya biasanya merupakan orang-orang penting dan pilihan. Persiapan tidak hanya pada konsep atau materi yang akan disampaikan tetapi juga penampilan fisik yang harus formal.

Adapun dalam pidato santai tidak dituntut untuk bersikap formal namun tetap harus menunjukkan sikap sopan santun dan menarik. Biasanya pembicara hanya dituntut untuk menyampaikan informasi dengan lebih menghibur, bahkan dengan berkomunikasi secara langsung dengan pendengar serta menyelipkan candaan-candaan.

## 2. Materi

Materi merupakan pesan atau konsep yang akan disampaikan di depan audien. Materi dapat dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Materi menjadi acuan bagi setiap pembicara baik dengan teks maupun tanpa teks.

## 3. Audience

<sup>69</sup> Ristina Yani Puspita, *Cara Praktis Belajar Pidato, Mc, Dan Penyiar Radio*. Anak Hebat Indonesia, (2017), Hlm.15

*Audience* merupakan sasaran atau target dari pembicara. *Audience* dapat berupa para pendengar dan penonton yang menyaksikan penampilan dalam kegiatan *muhadharah*.

#### 4. Metode

Metode merupakan cara yang digunakan pembicara dalam kegiatan *muhadharah* atau *public speaking*. Dalam penyampaian pidato terdapat empat metode yang dapat digunakan menurut kholifatul adha antara lain:<sup>70</sup>

##### a. Metode impromptum

Metode impromptum merupakan metode pidato dengan cara langsung atau spontan tanpa ada persiapan secara khusus sebelumnya.

##### b. Metode momoriter

Metode momoiter merupakan metode dengan melakukan persiapan secara matang pidato yang akan disampaikan bahkan menghafalkannya secara leterlet konsep yang akan disampaikan.

##### c. Metode naskah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>70</sup> Kholifatul Adha, *Panduan Mudah Public Speaking*, (2017), Hlm 64



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode naskah ialah metode pidato dengan membawa materi dan membacanya di depan pendengar.

#### d. Metode ekstemporan

Metode ekstemporan merupakan cara menampilkan pidato dengan membuat catatan-catatan kecil poin penting dari apa yang akan disampaikan lalu menjabarkannya saat tampil.

#### 5. Media

Media merupakan saluran yang digunakan dalam *muhadharah* atau public speaking, dapat berupa saluran langsung tatap muka (*face to face*) antara pembicara dengan *audience* atau media audio-visual yaitu media yang disampaikan menggabungkan unsur pendengaran, penglihatan dan tampilan.

#### 6. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai dari aktifitas *muhadharah* atau *public speaking*, tujuan dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan yang sangat spesifik sampai tujuan yang sangat umum. Tujuan secara khusus biasanya dapat disampaikan melalui penyampaian pidato atau melalui penyampaian nasihat oleh pembina kegiatan *muhadharah*.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Langkah-langkah Pelaksanaan *Muhadharah*

Terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam kegiatan *muhadharah* antara lain : <sup>71</sup>

##### 1. Persiapan

Sebelum kegiatan *muhadharah* dimulai, saat proses *muhadharah* berlangsung. Hingga kegiatan *muhadharah* selesai. Maka harus terlebih dahulu dilakukan persiapan. Persiapan *muhadharah* dilakukan oleh kelompok yang mendapat giliran untuk tampil, dilakukan seminggu sebelumnya. Mereka yang bertugas sebagai pembicara mempersiapkan materi dengan tema yang telah ditentukan oleh pengurus yang terkait.

Sedangkan bagi anggota kelompok yang lain, mempersiapkan apa-apa yang terkait dengan bagiannya. Misalnya bertugas sebagai pembawa acara, maka ia harus mempersiapkan susunan acara yang akan berlangsung dengan pembawaan yang sebaik-baiknya. Setelah materi yang dipersiapkan selesai, maka makalah yang telah dibuat diserahkan kepada pengurus yang terkait (Bagian Pengajaran) guna dikoreksi dan dibetulkan sesuai dengan kaidah yang baik dan benar, dari segi bahasa maupun kaidah penulisan. Setelah para pengurus mengoreksi teks

<sup>71</sup> Daniswara, Damateja Andika, Farodlia Laila Fikri Anwariati, And Lailah Nailufarh Atsaniyah. "Pelaksanaan Kegiatan "Muhadharah" Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih "Maharah Kalam" Para Santri." Semnabama, Vol.4 (2020), Hlm. 241

materi dari pembicara, selanjutnya mereka mengembalikannya yang kemudian pembicara akan berlatih dengan teks materi tersebut. Mereka berlatih setiap hari bahkan setiap waktu di jam-jam kosong, demi menampilkan yang terbaik.

2. Kegiatan inti (berlangsung)

Saat muhadharah berlangsung Kegiatan *muhadharah* diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan acara inti yaitu berupa penyampaian materi atau pidato yang mana dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa pengurus yang bertugas sebagai penyimak dan komentator. Pemateri atau *speaker* membuka materinya sama seperti pemateri pada umumnya. Selain dituntut untuk menyampaikan materi, para siswa juga dituntut untuk percaya diri dalam penyampaian. Apa yang disampaikan tidak harus sama dengan apa yang telah ditulisnya, sebagai wujud pemahaman dari materi yang telah disiapkannya. Pada saat menyampaikan materi, ada beberapa faktor yang dapat menunjang berlangsungnya proses *muhadharah* agar menjadi menarik untuk disimak antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Kontak mata Saat *muhadharah* berlangsung, pembicara harus melakukan kontak mata dengan *audience*. Dengan melakukan kontak mata, *audience* akan merasa dirinya diajak berinteraksi oleh pembicara. Selain itu, seorang *speaker* juga bisa mengetahui apakah para *audience* memperhatikannya atau tidak.
- b. Intonasi dan penekanan Pada waktu *muhadharah* berlangsung, pembicara harus memperhatikan intonasi dan penekanan dalam menyampaikan materinya, guna menarik para *audience* untuk memperhatikannya dan memahami mereka akan inti gagasan yang ingin ia sampaikan.
- c. Penambahan *sya'ir* yang terkait pada saat penyampaian materi akan menambah ketertarikan para *audience* untuk memperhatikannya bahkan sampai mengikutinya. Dengan adanya *sya'ir*, akan menjadi hiburan dikala materi yang disampaikan terlalu monoton dan akhirnya membosankan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kecepatan pembicara harus dapat mengatur dan menjaga kecepatan atau tempo pada saat menyampaikan materinya. Dalam penyampaiannya, ia harus menjaga kecepatan bicaranya dalam tempo yang sama, agar para audience dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan baik dari *audience* yang junior maupun senior. Setelah penyampaian materi selesai, sebagian dari *audience* diminta untuk mengambil intisari atau *conclusion* dari materi yang telah disampaikan oleh pembicara. Dengan demikian, para siswa yang menjadi *audience*, juga diwajibkan untuk menyimak baik-baik materi yang disampaikan oleh siswa yang bertugas sebagai pembicara.

#### 3. Kegiatan penutup

Sesudah kegiatan *muhadharah* selesai Ketika kegiatan *muhadharah* telah ditutup, tibalah saatnya bagi guru untuk mengevaluasi jalannya kegiatan *muhadharah* yang telah berlangsung. Mulai dari pembawa acara, pembaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sampai para pembicarannya, dan memberi nilai pada mereka. Untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan tolak ukur bagi petugas sebelumnya ataupun setelahnya

#### f. Manfaat Kegiatan *Muhadharah*

Kegiatan *muhadharah* memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh para peserta atau *audience* menurut terdapat beberapa manfaat kegiatan *muhadharah* antara lain :<sup>72</sup>

##### 1. Membangun rasa percaya diri

Percaya diri merupakan keadaan mental yang memberikan dorongan yang kuat pada diri secara psikis untuk berbuat sesuatu yang didasari ras keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, rasionalis dan realistik.

##### 2. Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa

Kegiatan *muhadharah* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membiasakan orang berbicara di depan umum. Sehingga akan memunculkan kefasihan dan kelancaran dalam pengucapan bahasa. Dalam menyampaikan informasi pembicara akan tau kapan harus berhenti dan melanjutkan pembicaraan agar pendengar dapat memahami apa yang telah disampaikan.

##### 3. Melahirkan pemikir yang kritis

Kegiatan *muhadharah* juga melatih siswa untuk berfikir kritis. Berfikir kritis merupakan kemampuan otak

<sup>72</sup> *Ibid, Op.Cit* Daniswara, Damateja Andika, Farodlia Laila Fikri Anwariati, And Lailah Nailufarh Atsaniyahm Hlm.240



dalam mencari solusi dengan cara yang cepat dan tepat. Jadi ketika pembicara sedang berbicara di depan para audien maka keadaan akan menuntutnya siswa untuk menampilkan tema-tema yang menarik yang dibungkus dengan bahasa yang menarik pula oalah karena itu otak akan terangsang untuk berfikir kritis.

#### 4. Meningkatkan kemampuan menulis

Dalam kegiatan *muhadharah* siswa dituntut untuk dapat mengarah teks atau materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu otomatis kemampuan menulis siswa juga akan terlatih. Semakin sering siswa tampil maka semakin banyak hasil tulisannya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dwin Nailul Izzah dan Aniek Rachmaniah mengatakan bahwa kegiatan *muhadharah* memiliki manfaat antara lain :

##### 1. MC (*master of ceremony*)

Dalam MC diajarkan sikap tanggung jawab, MC diberikan tanggung jawab memandu kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan *muhadharah*. Selanjutnya menumbuhkan sikap menghargai orang lain atau toleransi yang dapat dilihat dari ketika ada petugas lain yang tampil MC harus senantiasa diam dan memperhatikan temannya yang tampil di depan. Selanjutnya menjadi MC juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih kedisiplinan dikarenakan harus datang tepat waktu.

Adapun tugas seorang *master of ceremony* antara lain :<sup>73</sup>

- a. Membuka acara dengan mengucapkan syukur dan shalawat
- b. Menyambut *audience*, dimulai dengan mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kehadirannya.
- c. Menyampaikan tema acara.
- d. Menyampaikan susunan acara.
- e. Jika perlu mengenalkan biodata pembicara dan topik yang menjadi keahlian pembicara.
- f. Mengucapkan terimakasih kepada para pembicara dan pengisi acara.
- g. Mencatat poin-poin penting yang telah disampaikan pembicara untuk dijadikan *bridging* ke pembicaraan berikutnya.
- h. Menyelipkan gimmick atau humor untuk mencairkan suasana
- i. Menutup acara dengan mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah berpartisipasi serta menyampaikan kesimpulan dari acara

<sup>73</sup> Rahmadany Ayu Fitria, *Master Of Ceremony (Mc) Untuk Meningkatkan Potensi Diri Bagi Siswa Smkn 49 Jakarta Utara*. Ikra-Ith Abdimas, Vol.4, No.2 (2021) Hlm. 76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an

Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dapat membentuk sikap toleransi dan menghargai. Hal ini dapat dilihat ketika petugas sedang membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an maka semua mendengarkan dengan khidmat dan diam. Pembacaan Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban dalam acara-acara muhadharah yang diikuti oleh mayoritas orang Islam. pembacaan Al-Qur'an merupakan wujud permintaan keberkahan acara. Umumnya pembacaan Al-Qur'an dibacakan dengan Qira'ah atau murotal.

## 3. Pidato

Petugas yang diberikan amanah untuk menyampaikan pidato akan terlatih disiplin. Hal ini dikarenakan petugas diberikan amanah untuk membuat teks pidato yang sesuai dengan tema dan waktu yang disesuaikan. Kegiatan ini juga melatih siswa untuk bersikap mandiri karena siswa dituntut untuk membuat materi pidatonya dengan referensi sendiri atau dengan meminta bantuan teman atau pembina apabila menemui kesulitan.

Selanjutnya kegiatan pidato juga menumbuhkan sikap solidaritas, hal ini terlihat ketika para audien memberikan tepuk tangan, menjawab salam sebagai





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk apresiasi kepada petugas. Bagi seorang petugas maka akan menumbuhkan sikap sportif yang biasanya terlihat ketika memperoleh kritikan, saran atau bahkan pujian dari pembina diterima dengan lapang dada.

#### g. Pelaksanaan Muhadharah di SMA Negeri

Pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* di SMA Negeri termasuk kedalam kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa. kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam sebulan dengan rencana kegiatan jangka panjang dan jangka pendek. Adapun rencana kegiatan jangka pendek adalah sebagai berikut :<sup>74</sup>

1. Memperkenalkan kegiatan dan tujuan kegiatan *muhadharah* pada siswa, terkhusus siswa baru.
2. Menjadi wadah siswa dalam menyalurkan minat, hobi dan bakat siswa terkhusus dalam hal yang berhubungan dengan *Public speaking*.
3. Mengikuti kegiatan *Muhadharah* secara rutin sesuai jadwal yang telah di tentukan (setiap pagi Jum'at).
4. Menunjuk siswa yang akan tampil di setiap pekannya. Seperti menunjuk siswa yang berperan sebagai *master of ceremony*, pembaca ayat-ayat suci Al Qur'an, pembacaan pidato, pembacaan puisi dan penampilan hiburan.
5. Memunculkan bibit-bibit baru dalam kemampuan berpidato.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Studi Pendahuluan Kepada pembina *muhadharah* SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Tengah Pada Tanggal 22 juni 2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menganalisis kekurangan-kekurangan pelaksanaan kegiatan *muhadharah*.
7. Menutup kegiatan dengan memberikan arahan dan nasihat yang dilakukan oleh pembina *Muhadharah*.

Adapun program jangka panjang ialah sebagai berikut :

1. Membuat perlombaan tingkat sekolah untuk menguji dan melihat peningkatan setelah dilaksanakan kegiatan.
2. Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di tingkat desa, kecamatan atau kabupaten.
3. Menjalin kerjasama dengan sekolah lain untuk melihat perkembangan siswa.
4. Berpartisipasi dalam pelaksanaan acara hari-hari perayaan.

#### B. Hubungan Antar Variabel

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari interaksinya dengan orang lain baik interaksi secara verbal ataupun non verbal. Agar interaksi dengan orang lain dapat terjalin dengan baik, maka penting bagi setiap orang untuk dapat berbicara, berbuat, menyampaikan keinginannya, dan menunjukkan ketidak setujuannya dengan sikap yang baik pula. hal ini sangat penting karena setiap orang pasti menginginkan hak-haknya dihargai sehingga dapat bebas berekspresi tanpa menyakiti orang lain.

Salah satu bentuk sikap asertif ialah senantiasa menghormati dan menghargai pendapat dan sikap orang lain termasuk dalam mengekspresikan perasaan dan keinginan. Hal ini senada dengan hadist Nabi yang terdapat

dalam kitab *Arba'in Nawawi* hadist ke-13 yang menjelaskan tentang tanda orang yang beriman :

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ،  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ” لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ ”  
( رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ )

*Dari Abu Hamzah Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, pembantu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Salah seorang di antara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”*<sup>75</sup>

Hadist ini mengisyaratkan bahwa hendaknya memperlakukan orang lain sebagaimana memperlakukan diri sendiri. sebagaimana kita ingin pendapat kita dihargai maka hendaknya kita menghargai pendapat orang lain.

Sikap semacam ini merupakan gambaran sikap asertif yang harus dimiliki setiap orang. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan islam yaitu membentuk pribadi siswa melalui pengetahuan dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan Allah, diri sendiri dan lingkungannya. Serta mengembangkan pemikiran dan sikap yang sejalan dengan ajaran Islam dan kebiasaan-kebiasaan yang dianggap *ma'ruf* yang ada di lingkungan sosial masyarakat.

*Muhadharah* merupakan suatu aktivitas mengungkapkan pikiran melalui perkataan yang ditujukan kepada khalayak ramai atau menyampaikan sebuah konsep di depan banyak orang dengan maksud agar orang-orang mendengarkan, memahami dan mengetahui dengan harapan supaya orang lain

<sup>75</sup> Ham Nawawi, *Arba'in Nawawi*, Alih Bahasa Abdullah Haidhir, Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2010, hlm .42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau menjalankan apa yang telah disampaikan.<sup>76</sup> Dalam kegiatan *muhadharah* siswa dilatih untuk memiliki kepercayaan diri dan kemampuan berbicara dengan baik. Selain itu dalam kegiatan *muhadharah* juga melatih siswa untuk berfikir kritis. Berfikir kritis merupakan kemampuan otak dalam mencari solusi dengan cara yang cepat dan tepat. Ini semua merupakan modal penting bagi siswa untuk dapat bersikap asertif.

#### Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa literatur-literatur terdahulu yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Adapun beberapa referensi Asy'Ari, Hasyim, Nur Hidayah, and Yunan Hidayat. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Tasikmadu." *Journal on Education* 6.1 (2023): 54-63. nsi dan perbedaan dari penelitian orang lain adalah sebagai berikut:

1. Asy'Ari, Hasyim, Nur Hidayah, and Yunan Hidayat (2023) dalam jurnal *education*, dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Tasikmadu.*" Penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Al Amaanah Tasik madu berpengaruh sangat kuat terhadap sikap asertif pada siswa kelas VII.

<sup>76</sup> Aziza Meria, *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, Vol. 6, No. 2 (2018), Hlm 1 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu pendidikan agama Islam dan sikap asertif siswa. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian Hasyim Asyari hanya pada siswa kelas VII SMP sementara penelitian ini memiliki objek siswa kelas XI di tiga SMA Negeri di kabupaten Kampar.

2. Ni Made Sulastri (2022) dalam jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan, dengan judul “*pengaruh bimbingan kelompok terhadap kurangnya sikap asertif siswa*” penelitian ini membahas tentang bagaimana mengatasi kurangnya sikap asertif siswa melalui bimbingan kelompok secara terus menerus. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh bimbingan secara terprogram terhadap sikap asertif siswa.<sup>77</sup>

Persamaan penelitian Ni Made Sulastri dengan penelitian ini ialah terletak hubungan antara kegiatan bimbingan kelompok yang memiliki pengaruh terhadap sikap asertif siswa. Sementara penelitian ini ialah untuk melihat korelasi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* terhadap sikap asertif siswa.

3. Alief Budiyo (2012) dalam jurnal Komunika Dakwah dan Komunikasi Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, dengan judul “*sikap asertif dan peran keluarga terhadap anak*” penelitian

<sup>77</sup> Ni Made Sulastri, “*Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kurangnya Sikap Asertif Siswa. Realita*”: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol 7, No 1 (2022) Hlm.1505



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jurnal ini menjelaskan tentang pentingnya peran orang tua dalam membentuk sikap asertif anak. Selanjutnya penelitian ini menyebutkan bahwa pengasuhan dan pendidikan yang optimal dalam keluarga dapat membuat sikap asertif pada anak berkembang dengan baik.<sup>78</sup>

Persamaan penelitian Alief Budiyono dengan penelitian ini ialah sama-sama melihat adanya hubungan lingkungan dalam perkembangan sikap asertif seseorang. Sementara perbedaannya terletak pada lingkungan yang memberikan pengaruh. Penelitian Alief Budiyono melihat peran orang tua sementara penelitian ini melihat hubungannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* dengan sikap asertif. Selain itu perbedaannya juga terletak pada pendekatan penelitiannya, penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif sementara peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

4. Ana Maratul Hasanah dkk (2015) dalam jurnal Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Universitas Negeri Semarang, dengan judul “*Pengaruh Perilaku Teman Sebaya terhadap Asertivitas Siswa*”. penelitian ini menjelaskan tentang adanya pengaruh teman sebaya terhadap sikap asertif

<sup>78</sup> Alief Budiyono, *Sikap Asertif Dan Peran Keluarga Terhadap Anak*. Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 6, No.1 (2012) Hlm. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa.<sup>79</sup> Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian ini ialah pada variabel dependen yaitu sikap asertif siswa.

Adapun perbedaan penelitian Ana Maratul Hasanah dkk dengan penelitian ini ialah pada variabel yang independen. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan satu variabel independen yaitu teman sebaya, sementara dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* di sekolah.

5. Desi Susnita (2014) dalam Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*” penelitian ini menjelaskan tentang adanya pengaruh positif antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap asertif siswa.<sup>80</sup>

Persamaan Desi Susnita dengan penelitian ini ialah pada variabel dependen yaitu sikap asertif selain itu penelitian Desi Susnita juga menjelaskan adanya pengaruh sebuah pembelajaran terhadap sikap asertif siswa. Adapun perbedaan terletak pada jumlah variabel independen. Penelitian Desi Susnita hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran

<sup>79</sup> Ana Maratul Hasanah, Suharso Dan Sinta Saraswati . *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa*. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application, Vol.4, No.1 (2015) Hlm.22

<sup>80</sup> Desi Susnita, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2014), Hlm.2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aqidah Akhlaq sementara penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah*.

6. Sriyanto dkk (2014) dalam jurnal Psikologi UGM, dengan judul “*Perilaku Asertif Dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh Dan Peran Media Masa*” penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pentingnya penanaman sikap asertif pada peserta didik sedini mungkin dan pola asuh orang tua yang sangat menentukan perkembangan sikap asertif pada anak. Selanjutnya penelitian ini juga memaparkan tentang bagaimana signifikannya pengaruh media masa terhadap perkembangan sikap asertif siswa dan kecenderungan terhadap kenakalan remaja.<sup>81</sup>

Persamaan penelitian Sriyanto dkk dengan penelitian ini adalah terletak pada penanaman sikap asertif pada siswa yang dapat di pengaruhi oleh lingkungannya yaitu pola asuh dan media masa. Sementara penelitian ini ingin melihat hubungan antara kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan *muhadharah* dilingkungan sekolah dengan sikap asertif siswa.

**D Konsep operasional**

Agar penelitian ini lebih jelas dan terfokus sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti akan memetakan konsep tentang korelasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan

<sup>81</sup> Sriyanto, Aim Abdulkarim Asmawi Zainul Dan Enok Maryani, “*Perilaku Asertif Dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh Dan Peran Media Masa*”, Jurnal Psikologi Ugm , Vol. 41, No 1, (2014) Hlm. 87.

*muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa di SMA Negeri di kabupaten

Kampar melalui konsep operasional sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Konsep Operasional**

Variabel	Sub variabel	Indikator
Sikap asertif	Komponen sikap asertif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Complain</i></li> <li>2. <i>Duration of reply</i></li> <li>3. <i>Loudness</i></li> <li>4. <i>Request for new behavior</i></li> <li>5. <i>Affect</i></li> <li>6. <i>Latency of respon</i></li> </ol>
	Ciri ciri sikap asertif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bebas mengungkapkan pikiran dan pendapat baik melalui ucapan atau tindakan.</li> <li>2. Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka</li> <li>3. Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri percakapan dengan baik.</li> <li>4. Mampu menolak dan mengungkapkan ketidaksepakatan dengan orang lain tanpa menyinggung perasaannya.</li> <li>5. Mampu menyampaikan permintaan dan bantuan bila memerlukan.</li> <li>6. Mampu mengungkapkan perasaan baik suka maupun tidak suka.</li> <li>7. Memiliki sikap aktif dan visi tentang kehidupan</li> <li>8. Menerima keterbatasan dalam diri dan berusaha memperbaikinya.</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Agama Islam senantiasa berusaha menjaga kekokohan aqidah para peserta didik dalam situasi apapun.</li> <li>2. Pendidika Agama Islam senantiasa memelihara dan melestarikan ajaran-ajaran yang tertuang didalam dua sumber utama yaitu Al-qur'an dan As Sunnah serta eksistensi apa yang terdapat didalamnya.</li> <li>3. Pendidikan Agama Islam berupaya mengintegrasikan iman ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Pendidikan Agama Islam berupaya membangun kesholehan individu dan juga kesholehan sosial pada peserta didik.</li> <li>5. Pendidikan Agama Islam menjadi dasar moral dan etika peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.</li> <li>6. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang rasional dan supra-rasional.</li> <li>7. Pendidikan Agama Islam senantiasa mengeksplorasi, mengembangkan dan mengambil pelajaran dari sejarah-sejarah peradaban islam.</li> <li>8. Pendidikan Agama Islam memiliki sikap semangat ukhuwah islamiyyah dengan mengedepankan sikap toleran dan terbuka.</li> </ol>
Kegiatan	Pelaksanaan <i>muhadharah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan</li> <li>2. Kegiatan inti</li> <li>3. Penutup</li> </ol>



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>muhadharah</i></p>	<p>Tujuan kegiatan <i>muhadharah</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun rasa percaya diri</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa</li> <li>3. Melahirkan pemikir yang kritis</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan menulis</li> </ol>
--------------------------	--	---

### E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa terhadap data-data dari variabel dalam penelitian ini maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1.  $H_a$  (hipotesis alternatif)
  - a. Hipotesis ini menyatakan terdapat korelasi antara variabel  $X_1$  (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan variabel  $Y$  (sikap asertif) pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Kampar.
  - b. Hipotesis ini menyatakan terdapat korelasi antara variabel  $X_2$  (kegiatan *muhadharah*) dengan variabel  $Y$  (sikap asertif) pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar.
  - c. Hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat korelasi yang simultan antara variabel  $X_1$  (pembelajaran Pendidikan Agama Islam),  $X_2$  (kegiatan *muhadharah* ) dan variabel  $Y$  (sikap asertif) pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar)

2.  $H_0$  (hipotesis nol)

- a. Hipotesis ini menyatakan tidak terdapat korelasi antara variabel X1 (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (sikap asertif) pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar).
- b. Hipotesis ini menyatakan tidak terdapat korelasi antara variabel X2 (kegiatan *Muhadharah*) dengan variabel Y (sikap asertif) pada siswa SMA di kabupaten Kampar).
- c. Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang simultan antara variabel X1 (pembelajaran Pendidikan Agama Islam), X2 (kegiatan *muhadharah*) dan variabel Y (sikap asertif) pada siswa SMA Negeri kabupaten Kampar)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang secara primer menggunakan pendekatan post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam pengumpulan dan pengolahan data menggunakan data-data angka atau data yang bersifat kuantitatif.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yaitu penelitian yang berpusat pada penilaian hubungan antar variabel yang muncul secara alami. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* terhadap sikap asertif siswa. Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1) dan kegiatan *Muhadharah* sebagai (X2) sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu sikap asertif siswa.

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri di kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa sekolah-sekolah tersebut melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara rutin sekali dalam sepekan. Selain itu sekolah tersebut dalam setiap pekan melaksanakan kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*muhadharah* secara terprogram setiap hari Jum'at pagi. Rencana penelian ini akan dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2023.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup umum yang merupakan objek dan subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau di jadikan bahan penelitian untuk ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Negeri di kabupaten Kampar yang berjumlah 6665 siswa yang berasal dari 43 SMA Negeri di kabupaten Kampar.

### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang mewakili dari karakteristik populasi tersebut. Sampel mesti di tetapkan secara representatif artinya sampel harus benar-benar menggambarkan dan memiliki karakter dari populasi. Sempel merupakan wakil dari populasi yang diteliti, adapun sampel diambil dengan menggunakan teknik *Random sampling* yaitu pengambilan sampel dimana setiap siswa yang termasuk kedalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Apabila populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel namun apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka jumlah sampel yang diambil sekitar 20% sampai dengan 25% atau lebih.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tiga SMA Negeri yang dijadikan sampel ialah siswa di kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir kabupaten Kampar yang memiliki karakteristik siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *muhadharah* yang berjumlah 445 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri di kabupaten Kampar 178 siswa yang merupakan 25% persentase dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri di kabupaten Kampar berjumlah 445 siswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1), kegiatan *muhadharah* (X2) dan memiliki satu variabel bebas yaitu sikap asertif (Y) adapun teknik pengumpulan data korelasi dari variabel-variabel tersebut ialah sebagai berikut :

##### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti. Angket biasanya digunakan karena tidak memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi secara pribadi dengan responden. Angket biasanya digunakan untuk menggali keterangan tentang fakta, pendapat ataupun sikap dari responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media online google form yang diberikan kepada siswa dalam bentuk link yang dibagikan oleh kesiswaan atau guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. link dapat diakses siswa dengan waktu yang cukup lama sehingga memungkinkan siswa untuk tidak terburu-buru dalam mengisi angket.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan ialah jenis angket tertutup dimana jawaban sudah terlebih dahulu ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Likert* yang digunakan dalam mengukur sikap atau persepsi terhadap suatu fenomena atau gejala sosial. Berikut ini merupakan gradasi dalam skala *likert* dan poinnya: <sup>82</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak pasti (TP)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang berkaitan dengan sumber-sumber data penelitian untuk di jadikan bahan penelitian. Adapun informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi ialah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, gedung sekolah, dan juga data-data lainnya.

<sup>82</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta; Gaung Persada Perse, 2008) Hlm. 82



Observasi dilakukan untuk melihat apakah karakteristik sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam pengambilan data. Observasi dilakukan sebelum peneliti melakukan penyebaran angket. Melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data mengenai sikap asertif siswa dan ada atau tidaknya pelaksanaan kegiatan *muhadharah* pada sekolah yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan atau yang tidak dipersiapkan. Dokumen dapat berupa foto, video memo, surat, memo, dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai alat penunjang informasi. Dalam proses pengumpulan data penelitian, maka peneliti dapat mengamati dan menganalisis dokumen kegiatan sekolah yang berkaitan dengan data dan juga laporan-laporan kegiatan yang dapat menunjang keabsahan data.

Metode penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data terkait dengan lokasi penelitian, seperti sejarah sekolah, data pendidikan, tenaga kependidikan, siswa, dan lain sebagainya. Data ini dapat diperoleh dari staf-staf yang ada di sekolah baik dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk elektronik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Untuk memperoleh skala pengukuran yang valid, instrumen angket harus terlebih dahulu diuji kevalidannya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur dengan akurat konstruk dari variabel yang diteliti.

Adapun dalam melakukan uji validitas menggunakan SPSS teknik yang digunakan ialah teknik *Bivariate Pearson* atau *produk moment pearson*. Caranya ialah dengan mengkorelasikan tiap-tiap skor item dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan seluruh item. dengan demikian maka dapat dilihat apabila item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total maka item tersebut mampu memberikan dukungan mengungkapkan apa yang diinginkan dan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05. Namun sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Adapun untuk pengujian validitas dilakukan menggunakan *SPSS for Windows*.

#### 2. Uji Reliabilitas

Dalam memperoleh data yang reliabel maka instrumen harus diuji reabilitasnya. Uji reliabilitas merupakan uji terhadap konsistensi item-item dalam instrumen penelitian. Uji reliabilitas instrumen dapat diuji dengan analisa konsistensi item-item yang ada pada instrumen dengan teknik *Internal consistency*. Teknik ini dilakukan dengan cara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mencobakan instrumen sekali saja lalu dianalisis dengan *Split half method* rumus Spearman Borwn lalu di analisis dengan menggunakan aplikasi *SPSS statistics 22* dengan mencari nilai *Cronbach's alpha*.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y dengan pengolahan data digunakan SPSS. Adapun tahap-tahap dalam analisis data ialah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji sebaran data dalam variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal ataupun tidak. Adapun dalam uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-smirnov* yang diolah dengan *SPSS statistics 22*. Untuk pengambilan kesimpulan dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Sementara jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dari populasi memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varian sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk dijadikan bahan acuan dalam menentukan keputusan dalam analisis uji komparatif uji T atau uji anova. Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ialah sebaga berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka diambil kesimpulan bahwa varian dari dua data atau lebih dari kelompok sampel data homogen
  - b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diambil kesimpulan bahwa varian dari dua data atau lebih dari kelompok sampel data tidak homogen
3. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat menggunakan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pertama. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *deviation from linearity* signifikansi  $\geq$  dari 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- b. Apabila nilai *deviation from linearity* signifikansi  $\leq$  dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik dalam statistik inferensial yang digunakan dalam menguji kebenaran sebuah teori secara statistik yang kemudian dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan. Hipotesis merupakan asumsi-asumsi sementara yang dibuat untuk di uji secara kuantitatif kebenarannya, apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mencari data-data yang dijadikan sebagai dasar dan bukti dalam menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini digunakan dua cara dalam menguji hipotesis sebagai berikut:

##### a. Uji Korelasi Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X1) dan variabel dependent sikap asertif (Y) dan juga untuk mengetahui hubungan antara independent kegiatan *muhadharah* (X2) dengan variabel dependent sikap asertif (Y). Analisis dilakukan secara masing-masing.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

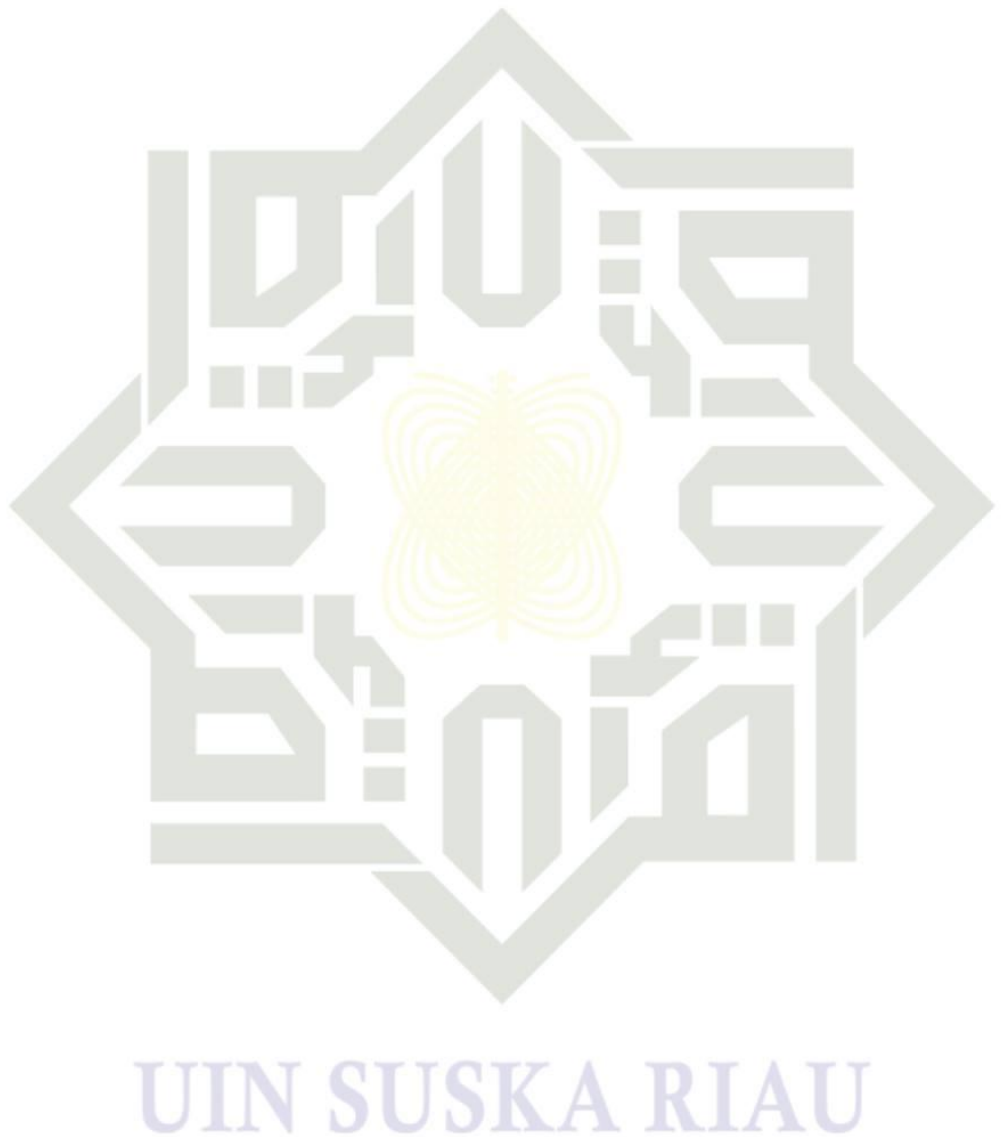
Adapun untuk uji korelasi bivariat menggunakan pearson's product moment yang diuji dengan menggunakan *SPSS statistics 22* dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat korelasi
  - 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat korelasi.
- b. Uji Korelasi Multivariat

Korelasi multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent (pembelajaran Pendidikan Agama Islam X1 dan kegiatan *muhadharah* X2) dengan satu variabel dependent sikap asertif (Y). Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* (sig.)  $\leq 0,25$  maka variabel penelitian dapat masuk ke dalam pemodelan analisis multivariat. Sebaliknya, apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* (sig.)  $> 0,25$ , maka variabel tersebut tidak dapat masuk ke dalam pemodelan multivariat.

Uji korelasi parsial multivariat ini menggunakan uji korelasi berganda. Uji ini menggunakan bantuan *SPSS statistics 22* dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat korelasi
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat korelasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa di kabupaten Kampar. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan maka diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar dengan derajat hubungan korelasi “kuat”. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi Bivariat dengan nilai signifikansi  $X1 (0,00)$  dan  $Y (0,00) \leq 0,05$  artinya terdapat hubungan antara variabel  $X1$  dan  $Y$ . karena tidak ada tanda (-) pada nilai *Pearson Correlation* ini berarti bentuk hubungan dari dua variabel ini ialah positif dengan derajat hubungan korelasi “kuat” dengan nilai *Pearson Correlation*  $X2 (0,736)$  dan  $Y (0,736)$ .
2. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara Kegiatan *Muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar dengan derajat hubungan korelasi “kuat”. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi Bivariat dengan nilai signifikansi  $X2 (0,00)$  dan  $Y (0,00) \leq 0,05$  artinya terdapat hubungan antara variabel  $X1$  dan  $Y$ . karena tidak ada tanda (-) pada nilai *Pearson*





*Correlation* ini berarti bentuk hubungan dari dua variabel ini ialah positif dengan derajat hubungan korelasi “kuat” dengan nilai *Pearson Correlation* X<sup>2</sup> (0,644) dan Y (0, 644).

3. Terdapat Korelasi atau hubungan secara simultan yang signifikan antara pembelajaran pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* dengan sikap asertif pada siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar. Berdasarkan tabel Uji Hipotesis Multivariat output SPSS “*Model Summary*”, diketahui bahwa nilai signifikansinya ialah  $0,000 \leq 0,050$  maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang bermakna pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* berkorelasi secara simultan dengan sikap asertif siswa SMA Negeri di kabupaten Kampar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas dan setelah mengetahui hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi lembaga pendidikan. Adapun saran yang peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. kepada kepala sekolah dan guru-guru terkhusus guru pendidikan agama Islam agar lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati. Dengan memaksimalkan setiap materi pembelajaran yang diajarkan. Karena berdasarkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini terbukti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan sikap asertif siswa.

2. Kepada guru atau ustadz dan ustdzah yang diberikan kepercayaan untuk membimbing pelaksanaan kegiatan Muhadharah agar lebih maksimal dan lebih variatif dalam melaksanakan kegiatan ini. Karena terbukti mampu meningkatkan sikap asertif pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan agar dapat memberikan tambahan khazanah keilmuan untuk para guru dan kepala madrasah untuk menciptakan inovasi dan kekreatifan dalam meningkatkan sikap asertif pada siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, “Pengaruh Pelatihan Resiliensi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja”. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, vol. 4, no. 2, 2011. <https://doi.org/10.21107/pamator.v4i2.2451>
- Asy’Ari, H., Hidayah, N., & Hidayat, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Tasikmadu. *Journal on Education*, 6(1), 54-63.
- Ainiyah, N, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”. *jurnal Al-Ulum*, vol. 13, no.1, 2013. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>
- Ali, Muhammad Dan Asrori, Muhammad, *Psikologi Remaja ; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta; Bumi Aksara, 2012.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. Jakarta; Amzah, 2009.
- Ampuno, S, “Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam”. *Jiva : Journal Of Behavior And Mental Health*, Vol. 1, No. 1, 2020. <Http://Journal.IainManado.Ac.Id/Index.Php/Jiva/Article/View/1163>
- Ardiansyah, M. D. (2019). *Strategi Pesantren Dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Arkunto, Suharsimi. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1998.
- Arumsari, C, “Strategi Konseling Latihan Asertif Untuk Mereduksi Perilaku Bullying”. *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice, And Research*, vol.1, no.1, 2017. [https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling/article/view/23](https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/23)
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Barlian, E, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang; Sukabina Press, 2018.
- Budiyono, A, “Sikap Asertif Dan Peran Keluarga Terhadap Anak”. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, vol. 6, no. 1, <https://doi.org/10.24090/komunika.v6i1.344>
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., & Atsaniyah, L. N, “Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri”. *Jurnal: International Conference of Students on Arabic Language*, , vol.4, no.10, 2020. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/569>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Afryansyah, D. B. Z. (2019). Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Jurnal Logat*, 7(1).
- Daulay, A. A, “Pengaruh Kebiasaan Mengemukakan Pendapat Teknik Debat Terhadap Perilaku Asertif”. *Jurnal: Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, vol. 6, no. 1, (2019). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/266977373.pdf>
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran PAI*, Jakarta, 1993.
- Firmansyah, M. I, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim*, vol. 17, no.2, 2019. <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/4611>
- Fishman, J., Yang, C., & Mandell, D, “Attitude Theory And Measurement In Implementation Science: A Secondary Review Of Empirical Studies And Opportunities For Advancement”. *Implementation Science*, vol. 16, no.1, 2021. <https://doi.org/10.1186/s13012-021-01153-9>
- Fitria, R. A, “Master Of Ceremony (Mc) Untuk Meningkatkan Potensi Diri Bagi Siswa Smkn 49 Jakarta Utara”. *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 4, no.2, 2021. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-abdimas/article/download/983/773>
- Fitriani, B. (2012). *Hubungan Sikap Asertif Dengan Kebahagiaan Pada Santri Remaja Putri Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Nganjuk* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ghoni, Junaidi Dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Ar Ruzz Media, 2016.
- Hasanah, A. M. A., Suharso, S., & Saraswati, S, “Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa. Indonesian”. *Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, vol. 4, no. 1, 2015. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v4i1.7485>
- Hidayah, N, “Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa Mts Negeri Malang I”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)*, vol. 21, no. 2, 2016. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/7528>
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidkan*, Jakarta; Gaung Persada Pers, 2008.
- Isza, D. N., & Rachmaniah, A, “Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial”. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol.1, no.3, 2022. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.2067>
- Kustiawan, W., Khaira, A., Nisa, A., Nurhalija, M., & Ramadhan, R, “Komunikasi Asertif Dan Empatik Dalam Psikologi Komunikasi”. *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, vol.2, no.2, 2022. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3852/1408>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'id, Abdul Dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006.
- Meria, A, "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan". *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, vol. 6, no.2, 2018. <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Mubarok, G. A., & Muslihah, E, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama". *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No.1, 2022. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/6616>
- Mudana, I. G. A. M. G, "Internalisasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, Vol 1, No. 2, 2019. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/306>
- Munawir, "Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri: (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)". *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, vol. 8, no.1, 2021. <https://doi.org/10.54621/jn.v8i1.125>
- Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta; Bumi Aksara, 2014.
- Nawawi, Muhyiddin Yahya Bin Syaraf. *Hadits Arba'in Nawawiyah. Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah*, 2010. [https://www.academia.edu/Download/46130686/Hadits\\_Arbain\\_Annawawi.Pdf](https://www.academia.edu/Download/46130686/Hadits_Arbain_Annawawi.Pdf)
- Noormiyanto, F, *Improving Assertive Attitude Through Assertive Training Techniques For Deaf Student. In 2nd Indoeduc4all-Indonesian Education For All (Indoeduc 2018) (Pp. 222-225)*. Atlantis Press, 2018.
- Noormiyanto, F., & Purwaningrum, S, "Peningkatan Sikap Asertif Melalui Teknik Assertive Training Pada Siswa Disabilitas Rungu Di Slb Negeri 1 Bantul". *Elementary School*, vol. 6, no. 1, 2019. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v6i1.101>
- Perceka, M. Z., Fahmi, I., & Kurniadewi, E, "Identitas Etnik Dan Asertivitas Mahasiswa Suku Sunda". *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, vol. 2, no.2, 2019. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.5641>
- Puspita, R. Y. *Cara Praktis Belajar Pidato, Mc, Dan Penyiar Radio*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Rahman, A, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi". *Jurnal Eksis*, vol. 8, no. 1, 2012. <http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>
- Rahmat, Jalaludin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung; Pt. Remaja Rosdakarya, 2011.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sambas, Ali, Dkk. *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2009.
- Samrin, S, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia". *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 8, no.1, 2015. <https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/235715>
- Sarwono, S. W, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2004.
- Setiawan, E, "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang". *Jurnal Fenomena*, vol. 14, no.2, 2015. <http://ejournal.iainjember.ac.id/index.php/fenomena/article/view/210>
- Sinaga, Sopian, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya". *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 2, no.1, 2020. <https://doi.org/10.51590/Waraqat.V2i1.51>
- Sriyanto, Abdulkarim, Aim, Zainul Asmawi Dan Enok Maryani, "Perilaku Asertif Dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh Dan Peran Media Masa", *Jurnal Psikologi*, Vol 41, No 1, 2014. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6959>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung; Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta; Pt. Gramedia, 2007.
- Suharyat, Y, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region*, vol. 1, no.3, 2019. <https://www.academia.edu/download/37999753/article.php.pdf>
- Sulastri, N. M, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kurangnya Sikap Asertif Siswa". *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, vol.7, no.1, 2022. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i1.5055>
- Susnita, D. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Teranteng Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Syafe'i, I, "Tujuan Pendidikan Islam". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2, 2015. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1876/1506>
- Syafira, G. A., & Kustanti, E. R, "Gambaran Asertivitas Pada Perempuan Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran". *Jurnal Empati*, vol. 6, no.1, 2017. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15209>
- Tata Usaha SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, 2022, desa Binabaru, kabupaten Kampar.
- Tata Usaha SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah, 2022, desa Penghidupan, kabupaten Kampar.
- Tata Usaha SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir, 2022, desa Sungai Pagar, kabupaten Kampar.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

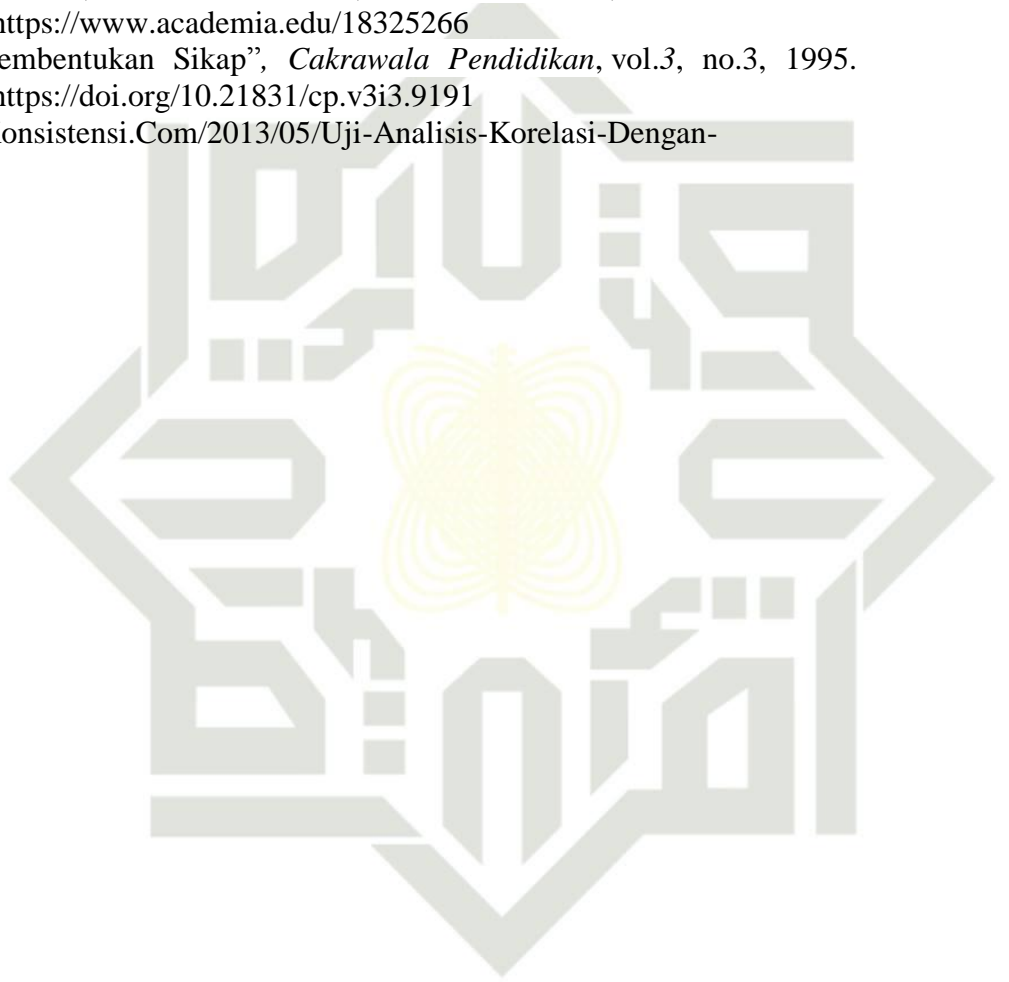
Wafi, A, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2, 2017. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>

Walidah, Z. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Dengan Tingkat Perilaku Asertif Siswa Sma Islam Duduk Sampeyan* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Wahawan, C, "Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Academia*, Diakses 1 Januari, Vol. 18, No.10, 2018. <https://www.academia.edu/18325266>

Zuchdi, D, "Pembentukan Sikap", *Cakrawala Pendidikan*, vol.3, no.3, 1995. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>

<https://www.konsistensi.com/2013/05/uji-analisis-korelasi-dengan-program.html>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN**  
**KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN**  
**KEGIATAN MUHADHARAH DENGAN SIKAP ASERTIF SISWA KELAS**  
**XI SMA NEGERI**

Dalam rangka penyelesaian tesis, saya Fahrurozi bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ korelasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan *Muhadharah* sikap asertif pada siswa SMA Negeri kabupaten Kampar. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kesediaan siswa/siswi untuk meluangkan waktu mengisi pertanyaan dalam koesioner ini.

Atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian

- 1. SS = sangat setuju
- 2. S = setuju
- 3. R = ragu-ragu
- 4. TS = tidak setuju
- 5. STS = sangat tidak setuju

**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Dimensi hakikat penciptaan manusia	1, 2, 3, 4
		Dimensi tauhid	5, 6
		Dimensi moral	7, 8
		Dimensi toleransi	9, 10
		Dimensi profesional	11, 12
		Dimensi ruang dan waktu	13, 14, 15

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya senantiasa melaksanakan shalat lima waktu dan puasa di bulan ramadhan					
2	Saya meyakini bahwa shalat dan puasa merupakan kewajiban seorang hamba					
3	Saya selalu membayar zakat fitrah					

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	saya selalu berusaha berbuat baik kepada semua makhluk hidup				
5	Saya meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya tuhan semesta alam				
6	Saya selalu menjadikan Allah sebagai tempat meminta pertolongan				
7	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua dari saya				
8	Saya selalu jujur dalam berbicara				
9	Saya saya berusaha berbuat adil kepada semua orang				
10	Saya menghormati perbedaan keyakinan dan berpendapat				
11	Saya memahami potensi yang ada pada diri saya dan berusaha mengembangkannya				
12	Saya mempelajari ilmu pengetahuan yang dapat menunjang potensi saya				
13	Saya selalu bertanggung jawab terhadap sesuatu yang saya pilih				
14	Saya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman				
15	Saya optimis dalam bersaing dimasa yang akan datang				

**Kegiatan Mukhadarah**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor
Kegiatan Mukhadarah	Manfaat kegiatan Mukhadarah	Membangun rasa percaya diri	1, 2, 3
		Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa	4, 5, 6, 7
		Melahirkan pemikir yang kritis	8, 9, 10, 11
		Meningkatkan kemampuan menulis	12, 13, 14, 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
	Saya senantiasa mengikuti kegiatan <i>muhadharah</i> setiap pekan					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya lebih berani dalam membuat keputusan					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membantu saya untuk lebih berani dalam bertanya					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya tidak terburu-buru dalam berbicara					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya memiliki lebih banyak referensi bahasa dalam berbicara					
6	Kegiatan <i>muhadharah</i> membantu saya untuk dapat menyusun kata-kata dalam bertanya					
7	Kegiatan <i>muhadharah</i> melatih saya membaca tulisan dengan lantang					
8	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya lebih mudah mengambil kesimpulan dari pembicaraan orang lain					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya dapat melihat kekurangan dan kelebihan dalam pembicaraan					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> menambahkan informasi-informasi yang update					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> teliti dalam menerima informasi					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya mandiri dalam mencari referensi materi					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> menambah ilmu pengetahuan saya					
	kegiatan <i>muhadharah</i>					



**Sikap Asertif**

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	memberikan informasi yang beragam untuk saya					
	Kegiatan <i>muhadharah</i> membuat saya menemukan ide dalam penulisan karya tulis					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor	
Sikap asertif	Komponen sikap asertif	<i>Complain</i> (penolakan terhadap perbedaan pendapat )	<b>1, 2</b>	
		<i>Duration of reply</i> (durasi untuk menyampaikan sesuatu yang dikehendaki )	<b>3</b>	
		<i>Loudness</i> (intonasi dalam memberikan respon)	<b>4, 5</b>	
		<i>Request for new behavior</i> (Meminta munculnya perilaku yang baru pada orang lain)	<b>6</b>	
		<i>Affect</i> (emosi)	<b>7</b>	
		<i>Latency of respon</i> (waktu dalam merespon)	<b>8</b>	
		Ciri-ciri sikap asertif	Bersikap sebagaimana sesuai dengan kehendaknya sendiri	<b>9</b>
			Dapat mengungkapkan perasaan secara jujur dan tenang.	<b>10</b>
	Dapat membela diri sendiri		<b>11, 12, 13</b>	
	Dapat mengungkapkan hak-hak pribadi		<b>14</b>	
	Memiliki rasa kesetaraan hak tanpa mengingkari hak orang lain.		<b>15</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
	Saya berani menyampaikan sesuai dengan apa yang ada dihati nurani					
	Saya berani menolak sesuatu yang berlawanan dengan hati saya					
	Saya senantiasa memikirkan terlebih dahulu apa yang ingin saya ucapkan					
	Saya dapat berbicara dengan intonasi yang stabil					
	Saya bersikap tegas ( menaikan intonasi) apabila pribadi saya tidak dihargai					
6	Saya dapat memberikan saran kearah yang lebih baik kepada orang lain					
7	Saya dapat mengatur intonasi dalam berbicara					
8	Saya akan diam (berfikir) sejenak sebelum merespon orang lain					
9	Saya mengambil keputusan sesuai dengan kehendak diri					
	Saya dapat berbicara dengan santun					
	Saya memiliki keberanian dalam menyangkal pendapat orang lain					
	Saya dapat menunjukkan sikap apabila merasa tidak nyaman					
	Saya dapat menerima secara tegas kritik dari orang lain					
	Saya senantiasa berusaha menyampaikan pendapat dengan cara yang tepat					
	Saya selalu berusaha untuk tidak menyakiti orang lain					





Lampiran 2

HASIL REKAPITULASI DATA MENTAH VARIABEL X1(PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	3
	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4
	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5
	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.















5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**HASIL REKAPITULASI DATA MENTAH VARIABEL (SIKAP ASERTIF)**

	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	5
4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	3	5	3	4
4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	2	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	2	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	3	4	2	5	3	4	3	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5
4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5
3	4	2	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5
5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	3	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dilarang mengumumkannya dan memperbarnya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-1831/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menearangkan Bahwa :

**Nama** : Fahrurrozi  
**NIM** : 22190113155  
**Judul** : Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Pekanbaru, 22 Mei 2023  
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

*(Signature)*

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
 NUPN. 9920113670

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA  
 196112301989031002





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang  
State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang



1. Laporan penelitian yang telah selesai dan siap untuk diterbitkan.  
a. Penelitian yang telah selesai dan siap untuk diterbitkan.  
b. Penelitian yang telah selesai dan siap untuk diterbitkan.

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد / ة : Fahrurozi  
رقم الهوية : 1401192004990001  
تاريخ الاختبار : 07-05-2023  
الصلاحية : 07-05-2025

قد حصلت / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47  
القواعد : 45  
القراءة : 48  
المجموع : 467

التقييم التعريفي

No. 812/GLC/APTA/2023



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 08-05-2023



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Certificate Number: 110/GLC/EPTN/2023

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup>

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Fahrurrozi  
 ID Number : 14011920049900001  
 Test Date : 06-05-2023  
 Expired Date : 06-05-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 47  
 Structure and Written Expression : 45  
 Reading Comprehension : 46  
 Total : 460




Linati Marita Kalisah, M. Pd  
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309  
 Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 08-05-2023



Powered by C-Test





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta Dili

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Farif Kasim Riau

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







tumkan



2023.03.17 08:47

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI TENGAH**

Jl. Karya Maju No. 2 Desa Bina Baru Kec. Kampar Kiri Tengah Kode Pos 28471

e-mail: [smansakakiteng@gmail.com](mailto:smansakakiteng@gmail.com)

NSS : 301140614001, NPSN : 10400344

**Akreditasi : A**



**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 422 / SMAN 1 KKT / 079.2023

Berdasarkan surat permohonan izin melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, nomor : 011/KP/2023/09 tanggal 08 Februari 2023, maka Kepala SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar menerangkan bahwa :

**: FAHRUROZI**

: 22190113155

nama : **FAHRUROZI**  
NIM : **22190113155**  
Fakultas/Kejuruan/Program : **Pendidikan Agama Islam (S2) UIN Syarif Kasim Riau**

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian ( Riset ) / Pengumpulan Data pada tanggal 06-13 Maret 2023 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk kepentingan penyelesaian skripsi dengan judul **"KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN MUHADHARAH DENGAN SIKAP ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bina Baru, 14 Maret 2023

A.n Kepala Sekolah

Waka Kurikulum



**SALI M, S.Ag. M.Pd**

NIP. 19701220 200501 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 KAMPAR KIRI TENGAH



Alamat: Jl. Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan KM - 48 Kode Pos – 28471  
Email : info@smn2kkt.sch.id, Website : www.sman2kkt.sch.id ☎081211775684  
NSD : 302140614002 AKREDITASI: B NPSN : 69849416

**SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**

NOMOR : 422/SMAN2-KKT/306

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor 071/BKBP/2023/89 tanggal 8 Februari 2023 tentang pelaksanaan kegiatan izin riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan tesis di SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASLIM, S.Pd  
NIP : 19700930 200701 1 004  
Pangkat/gol ruang : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah

Dengan ini menerangkan :

Nama : FAHRUROZI  
NIM : 22190113155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian "Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Muhadharah Dengan Sikap Asertif Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kampar" di SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Ditandatangani, 15 Maret 2023  
Kepala Sekolah



ASLIM, S.Pd  
NIP. 19700930 200701 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI I KAMPAR KIRI HILIR**

Jl. Lintas Pekanbaru-Lipat Kain KM. 35 Sungai Pagar  
 Kecamatan Kampar Kiri Hilir

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 422/SMANI-KKH794**

Kepala SMAN I Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, berdasarkan Rekomendasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau Nomor 534/2023 Tanggal 06 Februari 2023 tentang Pelaksanaan kegiatan Riset dan pengumpulan data untuk publikasi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAHURUZI  
 NIM : 22190113155  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S2  
 Judul Penelitian : **“ KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN MUHADHARAH DENGAN SIKAP ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR”**

Benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri I Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar selama 6 ( enam ) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan ini dikeluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Sungai Pagar, 09 Maret 2023

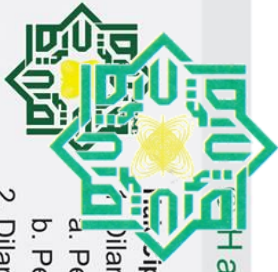


Kepala Sekolah,  
**HENNOETA YULIANI, S.Pd.M.Si**  
 PEMBINA  
 NIP.19760722 200701 2 005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Undang-Undang No. 534/2023  
 Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-549/Un.04/Ps/HM.01/02/2023

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Lampiran : 1 berkas

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Fahrurozi
NIM	: 22190113155
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Korelasi pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan Muhadharah dengan sikap asertif pada siswa di SMA negeri kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari kabupaten Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Februari 2023 s.d 01 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53473  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Sejajar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 509/Dir.04/PS/DM.01/02/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : FAHRUROZI   |
| 2. NIM / KTP         | : 22190113155   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang           | : S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN MUHADHARAH DENGAN SIKAP ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI TENGAH<br>2. SMA NEGERI 2 KAMPAR KIRI TENGAH<br>3. SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI HILIR                       |

dengan ketentuan sebagai berikut:

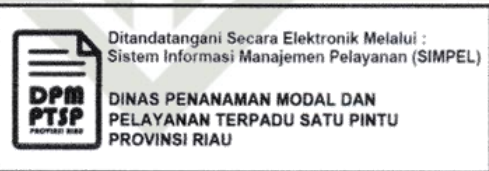
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Februari 2023



UIN SUSKA RIAU

**Disampaikan Kepada Yth :**  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru  
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru  
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dipta Dilindungi Undang-Undang**

Jika dirangsang seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

UIN Suska Riau akan menyalahkan dan menyebarkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG**  
 Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/89

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RE/3473 tanggal 06 Februari 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **FAHRUROZI**  
 2. NIM : 22190113155  
 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 5. Jenjang : S2  
 6. Alamat : PEKANBARU  
 7. Judul Penelitian : **KORELASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN MUHADHARAH DENGAN SIKAP ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR**  
 8. Lokasi : SMAN 1 KAMPAR KIRI TENGAH, SMAN 2 KAMPAR KIRIB TENGAH, SMAN 1 KAMPAR KIRI HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 08 Februari 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;  
 Kepala SMAN 1 Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar  
 Kepala SMAN 2 Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar  
 Kepala SMAN 1 Kampar Kiri Hilir Kab. kampar  
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sultan Syarif Qasim University of Sultan Syarif Qasim Riau



### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	20 Januari 2023	BAB I - BAB VII	<i>[Signature]</i>	
2.	27 Februari 2023	Perbaikan Angket	<i>[Signature]</i>	
3.	28 Februari 2023	Acc Angket	<i>[Signature]</i>	
4.	15 Mei 2023	BAB IV - BAB V	<i>[Signature]</i>	
5.	22 Mei 2023	ACC BAB IV - BAB V	<i>[Signature]</i>	
6.	23 Mei 2023	ACC UNTK di Monev	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....2023

Pembimbing I / Promotor\*

*[Signature]*

Dr. Eva Dewi, M.Ag

### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	25 Januari 2023	Bab I - Bab 3	<i>[Signature]</i>	
2.	16 Februari 2023	Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	29 Maret 2023	Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	16/ Mei 2023	Perbaikan bab IV	<i>[Signature]</i>	
5.	19/ Mei 2023	Acc bab IV	<i>[Signature]</i>	
6.	23 Mei 2023	Acc Unnu di Monev	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

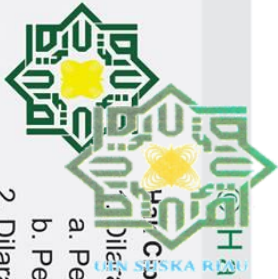
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....2023

Pembimbing II / Co Promotor\*

*[Signature]*





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Fahneroni  
22190113155  
Pasca Sarjana  
Pendidikan Agama Islam

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	15 Mei 2023	Pengaruh Pemahaman Agama dan Taat menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Wati MA Dar Aswaja Pohan Hilir	Nurul Afriani	}
2	15 Mei 2023	Desain Pembelajaran Ajaran Studi Analisis Kisah Nabi Ibrahim As & nabi Musa	Al Rori	
3	25 Mei 2023	Pengaruh Kegiatan Rohani Islam & ke-disiplinan shalat berjamaah terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Ataqah Negeri Kota Pekanbaru.	Riska Sawitri	}
4	25 Mei 2023	Hubungan Penanaman Nilai-nilai Religius Peningkat Karakter dengan Akhlak Siswa di Sekolah Muhammadiyah Menengah Pertama Islam terpadu Pekanbaru		

Pekanbaru,  
Kaprodi,

20

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengumpulkan dan menandatangani bagian-bagian yang telah diubah atau sebagian atau seluruh karakturnya tanpa izin UIN Suska Riau

a. Penelitian yang tidak mengaitkan kepentingan pribadi atau golongan, serta tidak mengandung pernyataan yang bersifat memfitnah, menghina, atau mengandung unsur-unsur yang dapat menimbulkan konflik sosial di masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Fahrurazi  
2219 01 13155  
Pasca Sarjana  
Pendidikan Agama Islam

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	15 Maret 2023	Pengaruh Lingkungan Sosial Kampus Dan hasil Belajar Akidah Aqidah terhadap Ketaatan Kode Etik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau	M. Rofi	
2	15 Maret 2023	Perbandingan Minat belajar siswa pada Penerapan Metode Demonstrasi & Simulasi Mata Pelajaran PAi di SMK Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis	Ika Setiawan	
3	15 Maret 2023	Kebijakan regulasi diri dan Afiliasi diri dengan Monvri br prestasi Siswa MA se-kota Pekanbaru	Rifdah Sabrina	

Pekanbaru,  
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
- Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
- Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacu ke sumber yang bersangkutan. Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Fahrurozi  
 Tempat/Tgl. Lahir : Batang Malas, 7 Januari 1998  
 Pekerjaan : Guru Honor  
 Alamat Rumah : Jl. Merpati, Pasar Dupa Kota Pekanbaru  
 No. Telp/HP : 081364961171  
 Nama Orang Tua : Agus Salim, S.Ag (ayah) & Siti Khuzaimah (ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

MI Darul Falah Desa Batang Malas : 2004 Lulus Tahun 2010  
 MTs Raudhatul Hidayah Desa Batang Malas : 2010 Lulus Tahun 2013  
 MA Daru Wasi'ah Simalinyang : 2013 Lulus Tahun 2016  
 (S.1) PAI Universitas Islam Riau : 2016 Lulus Tahun 2021  
 (S.2) PAI Pascasarjana UIN SUSKA Riau : 2021 Lulus Tahun 2023

**RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Guru MDTA Al Muqaddist 2020-2023.
2. Guru Ponpes Nurul Huda 2018-2019.
3. Pengajar di CV. Jadi Les Privat Indonesia